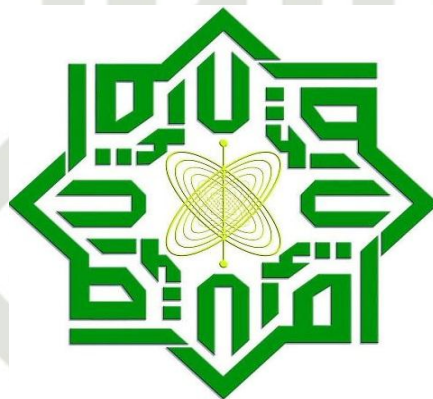


**MANFAAT MADU JENIS LEBAH APIS DORSATA BAGI  
KESEHATAN MENURUT AHLI TAFSIR DAN MEDIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



**BAITUL IZHAR HUSAINI**  
**NIM. 11332101118**

**Program S1**

**Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Fakultas Ushuluddin (S1)**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pekanbaru, 2019**



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Manfaat Madu Jenis Lebah *Apis Dorsata* Bagi Kesehatan Menurut Ahli Tafsir Dan Medis.**

Nama : Baitul izhar husaini

Nim : 11332101118

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

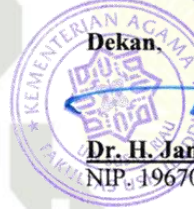
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Oktober 2019



**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua / Penguji I**

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Sekretaris / Penguji II**

**Jani Arni, STh.I, M.Ag**  
NIP. 19820117 200912 2 006

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr.H.Hidayatullah Ismail, Lc, MA**  
NIP.19791217 201101 1 006

**Penguji IV**

**Dr.H.Zailani,M.Ag**  
NIP.19720427 199803 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Fikri Mahmud, Lc, MA  
Drs. Kaizal Bay, M, Si  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. BAITUL IZHAR HUSAINI

Nota : Dinas  
Lamp : -  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. BAITUL IZHAR HUSAINI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Baitul Izhar Husaini (NIM : 11332101118) yang berjudul : **Manfaat Madu Jenis Lebah Apis Dorsata Bagi Kesehatan Menurut Ahli Tafsir Dan Medis.** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 7 Agustus 2019

Hormat Kami

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc, M.Ag  
NIP. 130 109 001

Pembimbing II

Drs. Kaizal Bay, M, Si  
NIP. 19560105199203



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

**فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ \* وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ**

*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*

*Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula*

\*\*\*\*\*

*Tak usah khawatir bahwa kebaikan yang diperbuat selama hidup di dunia ini tidak akan mendapat ganjaran dari Allah, bahkan seberat dzarrah pun tidaklah manusia akan dirugikan.*

*Sampai Allah mengambil perumpamaan dari pada yang sekecil-kecilnya yaitu dzarrah. Seberat dzarrah pun yang diamalkan akan diganjar juga*

**“HANYA KEPADA ALLAH HAMBA BERGANTUNG”**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT

Dan atas dukungan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di rampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa kepada syukur dan terima kasih saya kepada :

Allah yang Maha Esa

Karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a. Juga sholawat dan salam kepada Rasul-Nya, Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam.

Ayah dan Ibu saya,

### ABDUL MALIK DAN NURHAYATI

Yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan cukup membalas kebaikan orang tua, karena itu ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang tua ku.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar,

Yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit dihati.

Kakak-kakak dan abang-abang saya,

Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.

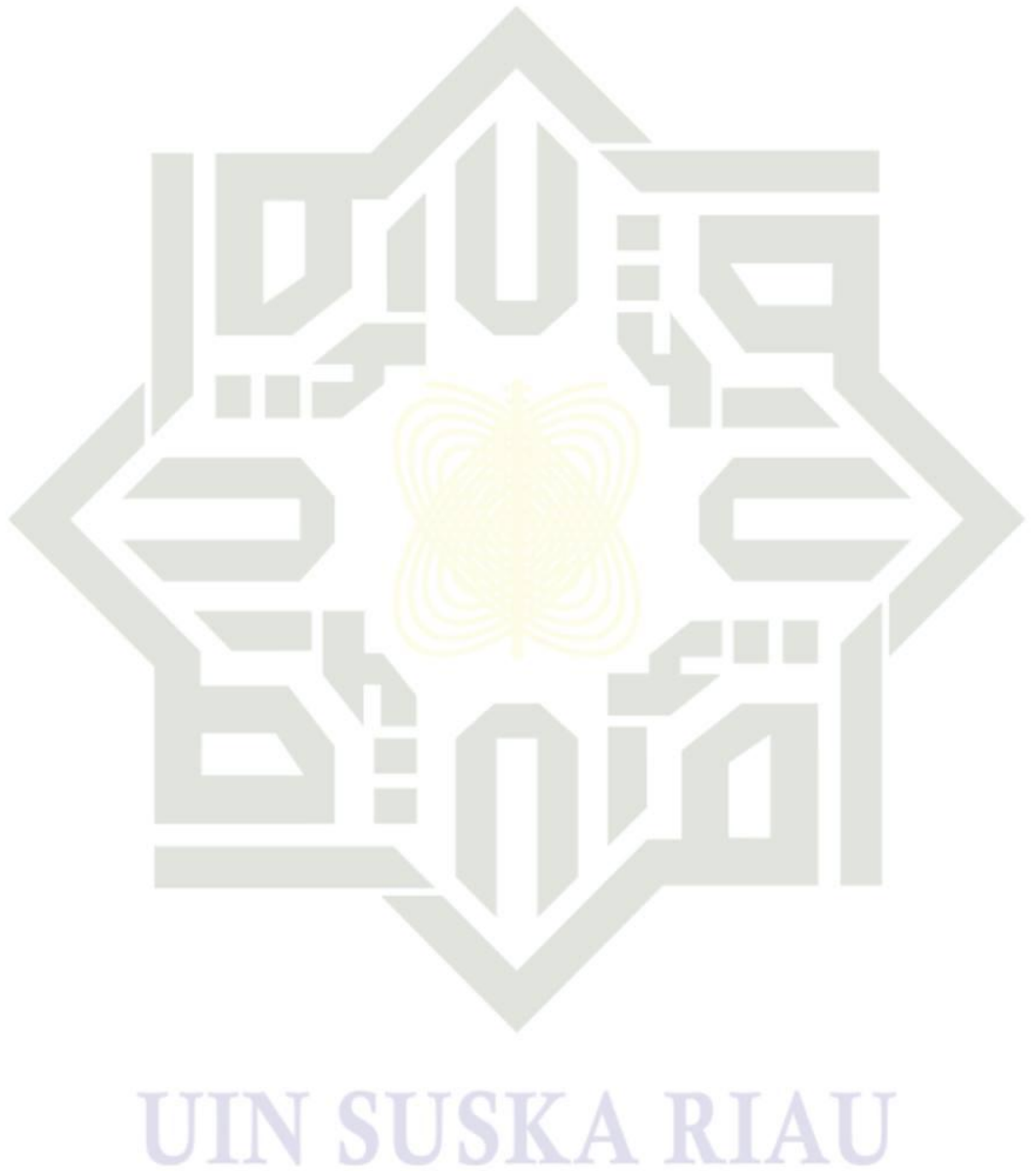
Sahabat dan teman tersayang,

Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semuata kan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis,dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan, kita pasti bisa ! Semangat !! Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang,  
Aamiiiin ya Allah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA**

© BAITUL IZHAR HUSAINI, 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baitul Izhar Husaini  
Tempat/tgl lahir : Bokor / 03 Maret 1995  
NIM : 11332101118  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)  
Judul Skripsi : Manfaat Madu Jenis Lebah *Apis Dorsata* Bagi Kesehatan Menurut Ahli Tafsir Dan Medis.

Dengan ini menyatakan bahwa :


1. Karya tulis saya ( skripsi ) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( sarjana ), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang seterusnya Hak Cipta atau karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan dipublikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 7 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



  
Baitul Izhar Husaini  
NIM : 11332101118

HALAMAN JUDUL  
PENGESAHAN  
NOTA DINAS  
MOTTO  
PERSEMBAHAN  
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

## BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Alasan pemilihan Judul .....	4
1.3 Rumusan dan Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.5 Tinjauan Kepustakaan .....	7
1.6 Penegasan Istilah .....	9
1.7 Metode Penelitian .....	11
1.8 Teknik Analisis .....	13
1.9 Sistematika Penulisan .....	14

2.1	Identifikasi Ayat-ayat Tentang <i>Madu</i> Dalam Al-Qur’ān .....	15
2.2	Penafsiran Ayat-ayat Tentang <i>Madu</i> .....	16
2.2.1	Syaikh Imam Imam Katsir.....	16
2.2.2	Syaikh Imam Wahbah az-Zuhaili .....	19
2.2.3	Syaikh Imam Sayyid Quthb.....	25
2.2.4	Syaikh Abdul Malik Karim Amrullah (buya hamka).....	28
2.2.5	M. Quraish Shihab .....	30
2.2.6	Penafsiran Umum Ayat .....	33

3.1 Pengertian Madu.....	43
3.2 Wujud Madu Dalam Al-Qur'an.....	46
3.2.1. Jenis Madu Berdasarkan Makanan Lebah (Nektar) .....	48
3.2.2. Jenis Madu Berdasarkan Tempat Bersarang .....	50
3.3 Profil Madu Sialang (Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak) ...	52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**BAB IV: ANALISIS DATA KANDUNGAN DAN MANFAAT MADU BAGI KESEHATAN**

4.1 Nilai Kandungan Madu Lebah <i>Apis Dorsata</i> (Madu Sialang) .....	58
4.2 Manfaat Madu Lebah <i>Apis Dorsata</i> (Madu Sialang) Bagi Kesehatan .....	64
4.2.1 Aktifitas Enzim Diastase.....	64
4.2.2 Kadar Air.....	65
4.2.3 Glukosa.....	65
4.2.4 Sukrosa.....	66
4.2.5 Keasaman.....	67

**BAB V: PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran .....	71

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN  
BIOGRAFI PENULIS**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UCAPAN TERIMA KASIH

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ilmu agama (S, Ag) dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah (skripsi) ini , merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil, sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya tulis sederhana ini dengan judul **“Manfaat Madu Jenis Lebah *Apis Dorsata* Bagi Kesehatan Menurut Ahli Tafsir Dan Medis”**. Meski pun demikian, karya tulis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Sebagai tanda syukur yang tulus, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnyakepada:

Yang teristimewa dan saya sayangi Ayahanda Abdul Malik dan Ibunda Nurhayati yang telah banyak berkorban dan memberi dukungan material maupun spritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku yang saya sayangi, abang Muhammad Rajif, abang Nasrul Amin, abang Hendro, Kakak Sinta Dewi, kakak Tri warita, kakak Ummi humairoh, kakak Robiatul adawiyah, keponakan Muhammad Atta Attamkin Amin, Uwe Hj.Norpiah, Ayah Jang, Mak Wah, dan seluruh keluarga besar penulis yang sering memberikan semangat dan dukungan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan arahan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Yang terhormat Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M.Us, beserta Wakil Dekan I, yaitu Dr. Husni Thamrin, M. Si, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, dan Wakil Dekan III, yaitu Dr. H. Muhammad Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag, dan semua pihak yang dengan santun telah memberikan arahan kepada penulis dan mengorbankan tenaga dan pikirannya demi kemajuan Fakultas Ushuluddin.

4. Yang terhormat, Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, selaku Ketua Prodi Al-Qur'an dan Tafsir (IAT). Beserta sekretarisnya yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.
5. Yang amat berjasa dan yang saya hormati H.Fikri Mahmud, Lc. MA dan Drs. Kaizal Bay, M. Si, selaku pembimbing yang telah membimbing penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir penyusunan. semoga Allah SWT memuliakan bapak atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.

Yang terhormat Pembimbing Akademik, Dr.Khotimah.M.Ag, syukran katsiran atas bimbingan yang telah diberikan.

Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah SWT, bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu kepada penulis, sungguh semua ini tidak akan pernah penulis lupakan, *jazakallahukhairankatsiran.*

Terima kasih kepada sahabat yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, dan menyemangati di saat-saat hampir menyerah, kepada Ayu riski saputra, Krisna maulana, Sudirman S. Ag, M. Rizki Abdullah S. Ag, Ahmad Yaqis S.Ag, Ary Khairul Rizal, SumantriAdenin S.Ag, dan semua rekan-rekan yang telah berkontribusi dan tak mungkin di sebutkan satu persatu.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya kepada Allah penulis berdoa, semoga kebaikan dan kontribusi yang telah di berikan menjadi amal sholeh dan mendapat pahala di sisi Allah, *Amin YaRabbal 'alamin.*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Penulis,

**BAITUL IZHAR HUSAINI**

**NIM. 11332101118**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi berjudul: “**Manfaat Madu Jenis Lebah *Apis Dorsata* Bagi Kesehatan Menurut Ahli Tafsir Dan Medis.**”. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah Madu minuman kesehatan yang sangat bermanfaat bagi Manusia, Lebih dari 14 abad yang lalu, Allah SWT telah mengatakan dalam al-Qur’an dalam surat An-Nahl ayat 68-69 bahwa madu dapat menyembuhkan manusia dari berbagai macam penyakit. Sungguh merupakan suatu karunia besar bagi manusia yang mau menggunakan akal pikirannya dalam rangka mendekatkan dirinya kepada Sang Pencipta alam raya ini. Maka korelasi antara teks al- Qur’an dengan ilmu pengetahuan medis, telah banyak dinyatakan oleh para pakar-pakar dengan berbagai penemuan sains modern, al-Qur’ân terlebih dahulu telah menjelaskan hal tersebut. Dan ini membuktikan bahwa al-Qur’an adalah mukjizat yang tidak diragukan lagi. Seperti halnya al-Qur’an yang berbicara tentang lebah yang menghasilkan minuman sangat baik bagi manusia berupa madu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah yang di maksud dengan madu dalam penafsiran ahli tafsir dan bagaimana relevansinya dengan ilmu medis tentang madu jenis Lebah *Apis Dorsata* yang penulis teliti dalam al-Qur’an. Maka untuk mengungkapkan masalah ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengujian laboratorium Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah UPT Pengujian Dan Sertifikasi Mutu Barang, Pemerintah Provinsi Riau. Juga penelitian ini merujuk kepada literatur buku, maka penulis menggunakan kitab-kitab tafsir dan buku yang berkaitan dengan permasalahan tentang madu. Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa madu jenis *Apis Dorsata* ini memiliki kandungan tersendiri yang sangat baik bagi kesehatan hanya kadar air ( $O^2$ ) hanya kurang dari 1% dari standar SNI (standar nasional indonesia) yaitu 22% sedang *Aktifitas Enzim Diastase* =2.43 sebagai penyerapan nutrisi kedalam tubuh, serta *Enzim* merupakan senyawa organik bermolekul besar yang berfungsi untuk mempercepat jalan nya reaksi metabolisme sehingga menjadi energi, dan penguraian pencernaan dalam tubuh. *Glukosa* =54.98 sebagai anti bakteri dan menghambat pertumbuhan bakteri. *Keasaman* =43.12 (*Bee Pollen*) sebagai makanan nilai gizi yang tinggi dari sari pati makanan yang di peroleh oleh lebah itu sendiri, dan semua itu terkumpul dalam satu minuman yang sempurna yaitu madu lebah *Apis Dorsata* atau yang lebih dikenal *Madu Sialang*.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

*Thesis entitled: "Benefits of Honey Apis Dorsata for Health According to Interpreters and Medical Experts ". As for the background of this research is Honey health drink that is very beneficial for Humans, More than 14 centuries ago, Allah SWT has said in the Qur'an in the letter An-Nahl verses 68-69 that honey can cure humans from various diseases. It is indeed a great gift for humans who want to use their mind in order to draw closer to the Creator of this universe. So the correlation between the text of the Qur'an and medical science, has been stated by experts with various modern scientific discoveries, the Qur'an has already explained this. And this proves that the Qur'an is a miracle that is undoubted. Like the Qur'an which talks about bees that produce drinks that are very good for humans in the form of honey. The problem in this study is, what is meant by honey in the interpretation of interpreters and how they are relevant to the medical science of Apis Dorsata Bee honey, the authors of the study in the Qur'an. So to reveal this problem, the author conducted a study using laboratory testing methods of the Department of Commerce, UPT Small and Medium Business Cooperative Testing and Certification of Goods Quality, Riau Provincial Government. This research also refers to the literature of books, so the authors use commentaries and books relating to the problem of honey. Based on this research, the author can conclude that Apis Dorsata honey has its own content which is very good for health, only water content ( $O^2$ ) is only less than 1% of the SNI standard (Indonesian national standard) which is 22% while Diastase Enzyme Activity = 2.43 as absorption of nutrients into the body, and Enzymes are large molecular organic compounds that function to accelerate the path of metabolic reactions to become energy, and digestion of digestion in the body. Glucose = 54.98 as anti-bacterial and inhibits bacterial growth. Acidity = 43.12 (Bee Pollen) as a food of high nutritional value from the starch of food obtained by the bee itself, and all that is collected in one perfect drink, Apis Dorsata bee honey or better known as Sialang Honey.*



## ملخص

البحث العلمي بعنوان: "فوائد العسل أفييس دورساتا للصحة عند المفسرين والأطباء". فأما خلفية هذا البحث أن العسل مشروب صحي مفيد جدا للناس. أكثر من 14 قرن سابق ، فقد قال الله سبحانه وتعالى في القرآن الكريم في سورة النحل في الآيات 68-69 أن العسل يشفي الناس من الأمراض المختلفة. ومن نعمة عظيمة، أن يرغب الناس في استخدام عقولهم للتقرب إلى خالق هذا الكون. فإن العلاقة بين نص القرآن والعلوم الطبية، قد ذكرها الخبراء في العديد من الاكتشافات العلمية الحديثة، وقد أوضح القرآن هذا الأمر. وهذا دليل على أن القرآن معجزة لا ريب فيه. فكذلك القرآن الذي يتحدث عن النحل الذي ينتج مشروبات مفيدة جدا للناس على شكل عسل. المشكلة في هذا البحث هي ما المراد بالعسل في تفسير المفسرين وكيف الارتباط بالعلوم الطبية عن عسل أفييس دورساتا الذي قامت الباحثة ببحثه في القرآن الكريم. ولكشف هذه المشكلة، استخدمت الباحثة طريقة التجريبي في مختبر وزارة التجارة لجمعية تعاونية صغيرة ومتوسطة لوحدة الخدمات الفنية (UPT) وشهادات لجودة السلع لحكومة محافظة رياو. هذا البحث يرجع أيضا إلى الكتب، فاستخدمت الباحثة كتب التفسير والكتب المتعلقة بمشكلات العسل. استنادا إلى هذا البحث، فاستخلصت الباحثة أن العسل أفييس دورساتا له محتويات خاصة جيدة جدا للصحة. فلم يكن المحتوى المائي ( $O^2$ ) أقل من 1% من المعيار الوطني الاندونيسي (SNI) وهو 22% ونشاط إنزيم دياستاز=2.43 امتصاص المواد الغذائية في الجسم، والانزيمات هي المركبات العضوية الجزيئية الكبيرة التي تعمل على تسريع مسار ردود الفعل الأيضي لتصبح طاقة، والهضم في الجسم. السكريات = 54.98 كمضادة للبكتيريا ويمنع نمو البكتيريا. الحموضة = 43.12 (لقاح النحل) كطعام ذي قيمة غذائية عالية من نشا الطعام الذي تحصل عليه النحلة نفسها، وكلها في مشروب مثالي وهو عسل النحل أفييس دورساتا أو المعروف باسم عسل سيالانج.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ذ = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'a	ي = y
ذ = dz	غ = gh	ع = 'a
ر = r	ف = f	

### 2. Vokal

*Fathah* (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah), ditulis *ī* dan *dhammah* (baris depan), ditulis *ũ*. Misalnya: التراب ditulis dengan *at-Tarā'ib*, ابي لهب ditulis dengan *abī Lahab* dan بمجنون ditulis dengan *bi majnūn*.

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya جماعة (*jamā'ah*). *Kasrah* ditulis i, misalnya الرسالة (*al-risālah*).

### 4. Vokal Panjang

القارة ditulis dengan *al-Qari'ah*, الناصرين ditulis dengan *al-Nashirin* dan المفلحون ditulis dengan *al-Muflihun*.

### 5. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap. Misalnya القارة ditulis *al-Qār'iah*.

### 6. Kata sandang *alif + lam* (ال)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila diikuti oleh *alif lam qamariah* dan *syamsiyah* ditulis *Al*, misalnya : الكافرون  
ditulis *Al Kāfirūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti  
dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya : الرجال ditulis dengan *al- Rijālu*. Kecuali  
untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya : عبد الله ditulis ‘Abdullah.

#### 7. Huruf Ta’ *marbuthah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat maka ditulis dengan *h*, misalnya : البقرة ditulis dengan *Al- Baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat, maka ditulis dengan *t*, misalnya : زكاة المال maka  
ditulis dengan *zakātu al māl*.

#### 8. Huruf *Tasydid*

Huruf *Tasydid* ditulis dua kali. Misalnya : *al-quwwah, al-makkah, al-nabawiyah*.

#### 9. Secara umum vocal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, dimana vokalnya ditulis sebagai mana adanya :

- a. Kata kerja (*fi’il*). Misalnya : *Dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara’a* (bukan *qara’*). *Yaqulu*  
(bukan *yaq’ul*), *yasma’una* (bukan *yasma’un*).
- b. Kata milik. Misalnya : *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).

#### 10. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Madu adalah minuman kesehatan yang sangat bermanfaat bagi manusia, lebih dari 14 abad yang lalu, Allah SWT mewahyukan kepada Nabi Muhammad SAW bahwa madu dapat menyembuhkan manusia dari berbagai macam penyakit.. Madu digambarkan di dalam al-Qur'ān sebagai sumber penyembuhan, Allah berfirman:(Q.S An-Nahl ayat: 68-69)

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ  
لِّلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

*“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia, "kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.” (An-Nahl 68-69).*

Yang dimaksud dengan 'wahyu' dalam ayat ini ialah ilham, Petunjuk, dan bimbingan dari Allah kepada lebah agar lebah membuat sarangnya di bukit-bukit, juga di pohon-pohon serta di tempat-tempat yang dibuat manusia. Kemudian berkat adanya ilham dari Allah ini lebah membangun rumah (sarang)nya dengan sangat rapi struktur dan susunannya, sehingga tidak ada cela padanya.<sup>1</sup>

Kemudian Allah SWT menganugerahkan insting kepada lebah untuk makan dari sari buah-buahan dan menempuh jalan-jalan yang telah dimudahkan oleh Allah SWT baginya, Sehingga lebah dapat menempuh jalan udara yang luas,

<sup>1</sup> Abdullah, M. 2007. *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 5. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'.) hlm.29



Padang sahara yang membentang luas, lembah-lembah, dan gunung-gunung yang tinggi menurut apa yang disukainya. Lalu masing-masing lebah dapat kembali ke sarangnya tanpa menyimpang ke arah kanan atau ke arah kiri, melainkan langsung menuju sarangnya, tempat ia meletakkan telur-telurnya dan madu yang dibuatnya. Lebah membangun lilin untuk sarangnya dengan kedua sayapnya, dan dari mulutnya ia memuntahkan madu, Sedangkan lebah betina mengeluarkan telur dari duburnya, Kemudian menetas dan terbang ke tempat kehidupannya.<sup>2</sup>

Madu dikenal sebagai “*The Food of God*” yaitu makanan atau minuman anugerah pemberian dari Tuhan karena khasiatnya yang luar biasa. Madu berasal dari nektar (cairan dalam bunga yang pada umumnya rasanya manis) yang dihimpun oleh lebah pekerja. Lebah menyimpan madu dalam sarang sebagai makanan<sup>3</sup>.

Madu murni adalah cairan nektar bunga yang dihisap oleh lebah madu ke dalam kantong madu di dalam tubuhnya. Nektar bunga yang telah dihisap diolah dalam tubuh lebah dengan dicampur enzim tertentu kemudian dikeluarkan kembali ke tempat penyimpanan madu di sarang lebah. Madu bermula dari nektar yang terdapat dalam bunga-bunga pada tumbuhan. Lebah menyedot nektar tersebut dengan menggunakan lidah panjangnya yang berbentuk seperti tabung. Cairan manis tersebut kemudian disimpan dalam kantong madu dalam tubuh lebah dan kemudian mencampurnya dengan bahan-bahan kimia tertentu didalamnya. Ketika lebah kembali ke sarang, campuran dan bahan kimia tadi disimpan dalam sel dan setelah masak, campuran tadi berubah menjadi madu. Mereka umumnya tertarik dengan warna dan juga bau bunga tersebut, bunga warna kuning dan biru lebih disukai oleh lebah.<sup>4</sup>

Banyak penelitian yang menguatkan akan kebenaran banyaknya manfaat madu bagi kesehatan, bahkan Badan Pengawasan Obat Dan Makanan di

<sup>2</sup> Ibid., 128

<sup>3</sup> Husen A. Bajry, *Tubuh Anda adalah Dokter yang Terbaik*, (Bogor:Media Prima Indonesia, 2008), hlm.143

<sup>4</sup> A. Susanto dan R. Mastri Sareb Putra, 60 Mengement Gems: *Applying Management Wisdom in Life* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia/BPOM telah menetapkan madu sebagai salah satu jenis obat. Selain itu, madu mengandung pula aneka mineral penting seperti, kalsium, magnesium, natrium, tembaga, mangan, besi, kalium, dan fosfor. Madu juga mengandung berbagai vitamin, seperti vitamin B1, B2, K dan C, serta beberapa enzim yang baik untuk melancarkan pencernaan.<sup>5</sup>

Glenys Round, seorang dokter spesialis penyakit kanker, melakukan uji coba mengenai manfaat madu dalam jangka waktu yang sangat lama. Dalam penelitian itu dia menemukan sesuatu yang menakjubkan, ternyata madu memiliki daya sembuh yang sangat luar biasa terhadap penyakit Kanker. Begitu juga Iyan Bowl, dokter yang mengepalai lembaga riset di Universitas Pennsylvania, mengatakan “banyak keluarga yang akan menggunakan hasil riset ini dan mereka mempercayai bahwa apa yang dikatakan nenek-moyang mereka tentang madu benar adanya.”<sup>6</sup>

Dalam hal ini seiring berjalannya waktu, kebanyakan masyarakat lebih memilih obat medis yang mengandung banyak kimia sebagai penyembuh, obat medis bisa mengobati tapi di sisi lain pula ada dampak negatif atau biasa dikenal dengan istilah efek samping.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa al-Qur’ān adalah penawar segala penyakit bagi manusia Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S. Yunus:57)

Al-Qur’ān juga memberikan kabar gembira berupa info kepada manusia tentang obat yang mampu menyembuhkan penyakit, terutama penyakit jasmani.

<sup>5</sup>Husen A. Bajry, *Tubuh Anda adalah Dokter yang Terbaik*, hlm.145

<sup>6</sup>Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat al-Qur’ān dan Hadits* (Cet. III; t.t.:Perpustakaan Nasional RI, 2009), hlm. 225-226





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'ān menyebutkan madu sebagai obat, diketahui bahwa satu-satunya gizi yang Allah SWT sifati dengan obat bagi manusia adalah Madu.<sup>7</sup>

Madu itu dapat membersihkan kotoran yang ada di dalam pembuluh darah dan usus, bermanfaat bagi orang tua dan orang yang berdahak, serta melancarkan kencing. Nabi Muhammad SAW. sendiri meminumnya di pagi hari sebelum makan dan meminum untuk menjaga kesehatan. Pada masa keemasan Islam madu merupakan unsur utama yang digunakan oleh para dokter muslim untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Nabi Muhammad SAW. menganggap Madu adalah penyembuh segala jenis penyakit.<sup>8</sup>

Oleh karena itu penulis sangat tertarik membahas manfaat Madu adapun madu yang akan penulis bahas adalah jenis Madu lebah *Apis Dorsata* atau lebih di kenal di dengan Madu Sialang yang berada di Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura, yang mana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat Madu Sialang tersebut bagi kesehatan karena minim nya penelitian yang di lakukan terhadap jenis *Lebah Apis Dorsata* (Madu Sialang) di gunakan untuk obat bagi kesehatan pada tubuh.

Dalam al-Qur'ān Surat an-Nahl Ayat 68-69 secara umum Allah telah menjelaskan manfaat Madu sebagai obat bagi manusia, segala jenis Madu apapun tanpa tekecuali, akan tetapi pada penelitian ini penulis akan melakukan riset jenis Madu yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu Madu lebah jenis *Apis Dorsata* (Madu Sialang). Karena Allah menjelaskan di dalam al-Qur'ān secara umum saja tentang Madu, Sedangkan banyak masyarakat yang belum mengetahui apa kandungan-kandungan yang terdapat pada jenis lebah ini, dan keistimewaan jenis *Lebah Apis Dorsata* Tersebut.

## 1.2 Alasan Pemilihan Judul

<sup>7</sup> M. Zaky al-Abdary, *Sembuh dan Sehat tanpa Obat* (Cet. I; Klten: Inas Media, 2014), hlm. 104  
<sup>8</sup> Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains al-Qur'an* (Cet. I; Solo: Tiga Serangkai, 2004), hlm. 227



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan judul yang penulis tentukan di atas, ada beberapa faktor yang membuat penulis tertarik dalam mengangkat judul tersebut untuk menelitinya lebih lanjut di antaranya adalah :

- 1) Berdasarkan permasalahan yang telah di terangkan dalam latar belakang bahwa al-Qur'ân merupakan mukjizat paling agung yang di turunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW. Isi kandungan nya dijadikan sumber petunjuk zaman, sejak zaman Rasulullah SAW hingga sampai pada hari kiamat. Dalam beberapa kitab *Tafsir* banyak di sebutkan manfaat madu bagi kesehatan yang merupakan obat bagi manusia, di sebutkan juga bahwa makna العسل dalam al-Qur'an memiliki arti yang dalam jika di teliti menurut para mufassir, dan di tinjau dari ilmu medis.
- 2) Penulis ingin mengetahui manfaat madu jenis lebah *Apis Dorsata* (madu sialang) yang terdapat di Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura, karena penulis berasumsi banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui keajaiban al-Qur'ân yang menyebutkan madu sebagai obat bagi kesehatan.
- 3) Pembahasan ini yang penulis teliti sejalan dengan bidang ke ilmunan yang sedang penulis alami yaitu jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.:

#### 3 Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak pembahasannya mengambang ke arah yang lain, Maka penulis memberi batasan-batasan masalah, adapun batasan masalah nya yaitu berkenaan dengan pandangan mufassir yang berkaitan dengan Madu yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 68-69, dan kemudian mengaitkan manfaat kandungan Madu Jenis *Apis Dorsata* (Sialang) yang di tinjau dari ilmu medis di Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Dari pemaparan latar belakang di atas, Maka masalah pokok yang menjadi pembahasan untuk diteliti dalam kajian skripsi ini adalah bagaimana pandangan mufassir tentang madu? Namun, untuk terarahannya pembahasan skripsi ini, maka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah pokok tersebut diatas akan dibahas dalam bentuk sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Madu dalam al-Qur'ân menurut pandangan Ahli Tafsir?
2. Apa yang di maksud Madu jenis lebah *Apis Dorsata*?
3. Apa manfaat dan implikasi Madu Lebah jenis *Apis Dorsata* (Madu Sialang) bagi kesehatan?

#### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1.4.1 Tujuan Penelitian:

1. Menjelaskan pandangan Mufasir tentang Madu dalam al-Qur'ân.
2. Menjelaskan tentang Madu lebah jenis *apis dorsata*.
3. Mengungkapkan manfaat dari Madu Jenis Lebah *Apis Dorsata* (madu sialang) melalui hasil uji Laboratorium Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah UPT Pengujian dan Sertifikat Mutu Barang di jalan Dr.sutomo no.108 Pekanbaru. Selanjutnya melalui penjelasan dan hasil uji laboratorium di atas, diharapkan penelitian ini memberikan beberapa kegunaan diantaranya:

##### 1.4.2. Kegunaan penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dan memenuhi tugas-tugas guna untuk mencapai gelar sarjana Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.
2. Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi ini, sedikit banyaknya akan menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan dalam kajian tafsir dan sains, sehingga bisa menjadi sumbangsi bagi insan akademik serta bisa menjadi sesuatu yang memajukan lembaga pendidikan khususnya fakultas ushuluddin baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.
3. Dengan penelitian ini juga akan menjawab tudingan terhadap orang-orang yang tidak mengakui kebenaran akan kemukjizatan al-Qur'ân yang Allah SWT turunkan kepada nabi Muhammad SAW.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan informasi penting bagi pemerhati kajian tafsir sekaligus sebagai bahan bacaan atau referen sekaligus sebagai bahan pustaka di berbagai lembaga keilmuan.

### 1.5 Tinjauan Kepustakaan

Pada dasarnya telah banyak literatur maupun karya ilmiah yang membahas tentang madu, meskipun dalam karya-karya tersebut tidak menyebutkan atau tidak membahas secara spesifik tentang madu. Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur dan karya ilmiah, khususnya yang menyangkut dengan penelitian yang sedang diteliti dalam tulisan ini, penulis telah menemukan sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang membahas tentang madu, namun yang dibahas adalah minuman dalam surga dengan menggunakan metode tematik dan tidak secara spesifik membahas madu. Adapun buku dan literatur-literatur yang terkait dengan tema pada tulisan ini adalah:

1. Usman Nurdin, dalam skripsinya yang berjudul “*Minuman Ahli Surga dalam al-Qur’ân*” skripsi ini membahas minuman yang ada dalam surga, diantara minuman surga itu Usman Nurdin mengangkat madu sebagai minuman penghuni surga, yang merujuk pada QS Muhammad/47: 15 yakni salah satunya adalah sungai dari madu murni.
2. Abdul Karim Amirullah, yang merupakan seorang penemu Metode Diagnosis Terapi Arabian dan juga pendiri Institute Tibbun Nabawi Surabaya, dalam karya ilmiahnya yang berjudul “*Berguru Ke Cina Berobat Ke Arab*”, Dia menjelaskan bahwa pengetahuan medis Cina kuno banyak menyimpan khazanah kesehatan yang rumit dan lengkap, yang tidak dimiliki bangsa-bangsa lain. Tidak berlebihan, bila ajaran Islam menganjurkan agar umatnya menuntut ilmu ke negeri Cina. Melalui medis kuno Cina, buku ini menelusuri organ-organ tubuh bermasalah hingga ke akarnya, kemudian cara-cara penyembuhannya dengan pengobatan Arab dan Tradisi Rasulullah SAW. Sebab hal yang seringkali terjadi, penyakit sembuh kemudian kambuh, disebabkan pengobatan tidak langsung pada akarnya dan hanya sebatas penunda penyakit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Umar Mujtahid, menulis buku yang berjudul “*Sehat dengan Terapi Madu*” buku ini membahas keistimewaan-keistimewaan produk-produk lebah madu, resep-resep berkhasiat lagi mujarab yang akan memberikan harapan baru bagi kesehatan dan kesembuhan penyakit yang diderita, dalam buku ini juga dicantumkan ayat yang penulis bahas yang digunakan sebagai penguat kebenaran tentang khasiat madu. Buku tersebut membahas tentang sejarah dan fase-fase perkembangan lebah dan madu, ciri-ciri madu berkualitas dan madu campuran, resep-resep pengobatan dengan madu eksperimen dan penelitian ilmiah tentang madu.

4. Ahmad Widodo, menulis buku yang berjudul “*Budidaya Lebah Madu*” dalam buku ini menjelaskan tata cara beternak lebah madu mulai dari awal sampai akhir, buku ini membahas tentang sejarah beternak madu, manfaat dari sengatan lebah, pedoman teknis budidaya lebah madu, dan membicarakan hasil lebah seperti: madu, royal jelly, bee pollen, propolis, lilin lebah dan racun lebah serta membahas manfaatnya Abu Syuhaib al-Karimi, dalam bukunya “*Sehat dengan Metode Pengobatan Nabi*” dalam buku tersebut membahas tentang berbagai jenis penyakit dan metode terapinya, kriteria tenaga medis, petunjuk nabi Muhammad SAW. untuk berobat dengan obat-obat tradisional, pengobatan dengan obat-obatan rohani, kriteria tubuh sehat dan makanan sehat. Husen A. Bajry menulis buku dengan judul “*Tubuh Anda adalah Dokter yang Terbaik*”. Dalam buku tersebut menyebutkan rahasia tubuh sehat itu dengan cara mencegah lebih baik daripada mengobati, dapur mesti sehat, kembali ke bahan alami. Buku ini membahas tentang madu. Akan tetapi, pembahasan tentang madu hanya merubagian kecil yang diungkap oleh Husen A. Bajry, ia menggunakan madu sebagai penunjang kesehatan untuk tubuh. karena titik fokusnya ada pada tubuh manusia itu sendiri. Ia berkesimpulan bahwa yang dapat menyembuhkan penyakit adalah tubuh itu sendiri karena tubuh manusia merupakan dokter otomatis yang tidak pernah tidur.

Adapun dalam skripsi ini berbeda dengan tulisan kajian tersebut, karena penulis hanya mengkaji tentang madu dalam pandangan mufasir, dan jenis lebah yang akan menjadi bahan penelitian penulis adalah madu jenis Lebah *Apis*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dorsata* yang di tinjau dari ilmu medis di Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Secara spesifik belum ada penelitian ilmiah, baik itu berbentuk skripsi, tesis maupun desertasi, yang membahas secara khusus tentang masalah ini, namun tidak menutup kemungkinan ada kesamaan dengan penilitian yang lain secara tidak sengaja, tetapi sejauh penulis mencari tahu, belum ada karya ilmiah yang membahas tentang tema yang sama. Selain itu, penulis melihat bahwa judul yang akan di teliti belum ada satupun yang membahas khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

### 1.6 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penulis dalam membahas kajian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang menjadi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

**Manfaat:** Manfaat dalam kamus besar bahasa indonesia adalah “guna; atau berfaedah. sesuatu yang bisa meghasilkan dari apa yang di perbuat atau yang di kerjakan, Manfaat juga lebih dekat dengan hal-hal yang berdampak positif.”<sup>9</sup>

**Madu:** Madu dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan cairan yang banyak mengandung zat gula pada sarang lebah atau bunga (rasanya manis)<sup>10</sup>. Dalam bahasa Arab madu disebut dengan kata العسل yang berarti madu lebah, ketika orang Arab menyebutkan kata العسل itu berarti kata tersebut hanya menunjuk kepada satu jenis benda yakni madu yang selama ini kita kenal yaitu madu lebah.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.892

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.209

<sup>11</sup> Muhammad Mahmud Abdullah, *Silsilah al-Tibbun al-Nabawi Saidaliyyatun Nahli al-`aniyyah*, diterj. Edward Maufur, *Rahasia Sehat Bersama Lebah Madu* (Cet. I; Surakarta: Pustaka Kamil, 2008), hlm. 15





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lebah Apis Dorsata:** Jenis spesies serangga *Apis Dorsata*, kelas *Insecta* yang termasuk ke dalam *Ordo Hymenoptera* (serangga bersayap jela) familynya adalah *Apidea*, serangga berkepala hitam dengan diameter ukuran 17-20 mm ( 0,7-0,8 inci) lebah hutan ini biasa hidup di hutan tropis yang hinggap di pohon yang besar dan tinggi batangnya, sarang yang di bangun oleh lebah ini berdiameter 1.5 - 2 meter dan setiap sarang memiliki satu ekor ratu lebah betina( queen) dan ratusan ribu lebah pekerja. di provinsi riau ini di temukan di kabupaten: Kabupaten Pelalawan, Kuantan Sengingi, Kampar, dan Siak dan sejumlah daerah lainnya di provinsi Riau.<sup>12</sup>

**Bagi** : kata depan untuk menyatakan tujuan; untuk menyatakan perihal; akan (hal); tentang (hal); menurut (pendapat):<sup>13</sup>

**Kesehatan:** Kesehatan adalah baik keadaan (hal) sehat seluruh badan serta bagian-bagiannya dalam arti kata bebas dari penyakit, baik badan jasmani maupun jiwa; keadaan sehat jiwa.<sup>14</sup>

**Menurut** : Yaitu dalam dalam kamus besar bahasa indonesia adalah hasil perbuatan memandang( memperhatikan, melihat dari pegamatan dan sebagainya) : laporan mata.<sup>15</sup> Juga di artikan sebagai pendapat :menurut saya, gagasan itu realistis.

**Ahli** : Orang yang mahir, paham sekali dalam suatu ilmu (kepandaian); yang di kuasanya; yang di miliki *mahir benar*: dia seorang yang -- menjalankan itu;<sup>16</sup>

**Tafsir:** Tafsir adalah orang yang menerangkan makna (maksud) ayat Al-Qur'an; ahli tafsir (terutama penafsiran)<sup>17</sup> menjelaskan makna yang

<sup>12</sup> [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Apis\\_Dorsata](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Apis_Dorsata)

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.322

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.403

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.300

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.354

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.247

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung dalam al-Qur'an dengan keilmuan syar'i yang telah di kuasai, dalam hal ini adalah para ulama yang menguasai ilmu-ilmu yang menjadi syarat wajib menjadi Ahli Tafsir.

**Medis** : Medis termasuk atau berhubungan dengan bidang ilmu kedokteran.<sup>18</sup>

#### 1.7 Metode Penelitian

##### 1.7.1 Jenis Penelitian dan sifat penelitian

Untuk menganalisis sebuah objek penelitian yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir.<sup>19</sup> Maka sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada riset kepustakaan (*library research*). Dengan merujuk kitab-kitab tafsir dan terkait dengan penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan Tafsir dan Sains yang menjadi objek kajian adalah Madu dalam al-Qur'an yang terhadap QS al-Nahl/16: ayat 68-69.

Sedangkan untuk metode penelitian Jenis Madu *Apis Dorsata* penulis mengambil langsung sampel madu kemudian di bawa ke Laboratorium Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah UPT Pengujian dan Sertifikat Mutu Barang di jalan Dr.sutomo no.108 Pekanbaru, untuk mendapatkan hasil uji dan kandungan-kandungan yang terdapat dalam madu, sehingga dengan hasil uji laboratorium tersebut maka dapat penulis ketahui kandungan apa saja yang terdapat dalam madu jenis *Apis Dorsata* ini yang sangat bermanfaat di gunakan sebagai obat bagi tubuh.

##### 1.7.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.424

<sup>19</sup> Metodologi penelitian tafsir adalah pengetahuan mengenai cara yang ditempuh mufassir dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'an secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir yang refresentatif. Lihat Abd. Muin Salim, dkk., *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'i* (Makassar: Pustaka al-Zikra, 2013 H/ 2011 M), hlm.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer adalah sumber data yang menjadi pokok dengan merujuk kitab-kitab tafsir yang terkait dengan penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan tafsir dan sains yang menjadi objek kajian adalah Madu dalam al-Qur'ân yang terdapat pada QS al-Nahl/16: ayat 68-69, dan hasil uji madu lebah jenis *Apis Dorsata* di Laboratorium Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah UPT Pengujian dan Sertifikat Mutu Barang di jalan Dr.sutomo no.108 Pekanbaru.
2. Data skunder adalah sumber data yang dapat mendukung data primer. Antara lain, hadis-hadis Nabi, dan serta buku-buku yang berkenaan dengan ilmu Sains tentang dunia madu yang mendukung pada penulisan ini sebagai literatur dalam penulisan skripsi.

#### 1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terhimpun dan dianalisis secara cermat, maka ada tiga teknik yang telah dipakai dalam pengambilan suatu kesimpulan, yaitu:

1. Teknik pengolahan data dengan cara menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh, namun masih berserakan lalu dikumpulkan dan dianalisis sehingga menjadi data dan informasi yang utuh dan dapat memberi gambaran sebenarnya tentang objek yang diteliti. Teknik analisis data seperti ini dilakukan dengan berangkat dari data yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau yang diistilahkan dengan teknik analisis deduktif.<sup>20</sup>
2. Teknik analisis data dengan cara membandingkan antara satu persoalan dengan persoalan yang lainnya, memperhatikan hubungan, persamaan dan perbedaan lalu menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis seperti ini dikenal dengan istilah komparatif.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Cet. XVI; Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm.42

<sup>21</sup> Winamo Surakhmat, *Dasar-Dasar Teknik Research* (Cet. IV; Bandung: CV.Tarsita, 1977), hlm.



## 1.8 Teknik Analisis

3. Mengkaji secara ilmiah seluruh data yang diperoleh dengan pendekatan tafsir dengan mengutip pendapat mufassir dan ilmunan.

1. Mengumpulkan ayat-ayat tentang madu dalam al-Qur'ân dan penjelasan Ahli Tafsir terhadap penafsiran berkenaan dengan topik, yaitu penafsiran madu sebagai obat dalam al-Qur'an.
2. Mengkaji secara ilmiah seluruh data yang diperoleh dengan pendekatan tafsir dengan mengutip pendapat para *mufassirn* dan para teori ilmu medis terhadap madu jenis *Apis Dorsata* (madu sialang).
3. Teknik analisis uji dengan cara membawa sampel objek yang di jadikan bahan untuk pengujian kemudian mendapatkan hasil dari objek yang di uji sehingga penulis dapat mengetahui kandungan, zat dan fisik dari sampel objek yang di uji.
4. Melengkapi pembahasan dengan hadits yang berkaitan dengan penelitian, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan semua data yang telah diteliti.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topik-topik tertentu, diantaranya adalah:

**BAB I :** Merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, penegasan istilah, metode penelitian, teknik analisis, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Identifikasi ayat-ayat tentang madu dalam al-qur'ân, pandangan Ahli Tafsir terhadap Madu dalam al-Qur'ân .

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III:** Tinjauan umum tentang madu dan madu lebah jenis *apis dorsata* yang meliputi hakikat madu, wujud madu dan urgensi madu lebah *apis dorsata*,

**BAB IV:** Merupakan analisis tentang hasil penelitian madu *apis dorsata*, yang meliputi kadar air, glukosa, nilai ph dan kandungan-kandungan gizi yang terdapat dari madu *apis dosata* yang bermanfaat sebagai obat bagi kesehatan.

**BAB V :** Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan implikasi terhadap madu jenis *apis dorsata*, pesan dan saran- saran.

## BAB II

### MADU DALAM AL-QUR'AN DAN PENAFSIRANYA

#### 2.1 Identifikasi Ayat-ayat Tentang Madu Dalam al-Qur'an

Seperti telah disebutkan pada bagian sebelumnya bahwa penulis meneliti ayat-ayat tentang *Madu* dalam al-Qur'an . Penulis melacak di dalam kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Qur'an al-Karim* ditemukan terdapat 3 ayat yang membahas tentang *Madu*, dan hanya 1 ayat yang membahas madu sebagai obat bagi manusia yaitu Surat An-Nahl Ayat 68-69. diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Surat An-Nahl Ayat 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ  
شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia, "kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan".<sup>22</sup>

##### 2. Surat Muhammad Ayat 15

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۖ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ  
مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى ۖ وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ كَمَنْ  
هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءُهُمْ

Artinya:

"Perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya,

<sup>22</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi', *Al-Mu'jam al-Mufahras lil al-Qur'an al-Karim*, (Qohirah: Dar al-Hadits, 1998), hlm. 299



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya?”<sup>23</sup>

### 3. Surat Al-Hijr Ayat 22

وَأَرْسَلْنَا الرِّيَّاحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ

Artinya:

“Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.”<sup>24</sup>

### 2.2. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Madu

Berdasarkan surah dan ayat yang penulis kutip tentang Madu dalam al-Qur’ân, penulis menganalisis beberapa penafsiran oleh Ahli Tafsir diantaranya: Syaikh Imam Ibnu Katsir, Wahbah Az-Zuhaili, Sayyid Quthb, Hamka, M. Quraish Shihab. Untuk uraian penafsiran secara rinci sebagai berikut :

#### 2.2.1 Imam Ibnu Katsir

Firman Allah SWT. Surat An-Nahl Ayat 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ  
لِّلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“Dan Rabbmu mengilhamkan kepada lebah: ‘Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia.’ (QS. 16:68) Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Rabbmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang memikirkan.

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygm Examedia 2012), hlm. 85

<sup>24</sup> Ibid., 215



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ

petunjuk, dan bimbingan bagi lebah, agar ia membuat sarang tempat berlindung di gunung-gunung sebagai rumah yang menjadi tempat tinggal, juga pepohonan, serta tempat-tempat yang dibuat oleh manusia. Sarang lebah sangat kuat dan sempurna (bagi ukuran lebah) dalam hal bentuknya yang persegi enam dan kerapatannya sehingga tidak ada lubang. Allah SWT memberinya kemampuan untuk memakan berbagai jenis buah-buahan dan untuk menempuh jalan-jalan yang dimudahkan Allah SWT bagi lebah sesuai dengan kemampuannya, baik di udara, darat, lembah, maupun di pegunungan, lalu ia kembali ke sarang nya tanpa tersesat, Ia membuat malam dari apa yang ada di sayapnya, mulutnya mengeluarkan madu, dan duburnya melahirkan telur yang menjadi anak. Kemudian lebah-lebah itu pergi di pagi hari ke tempat-tempat untuk mencari makan.<sup>25</sup>

” Dari perut lebah itu keluar

minuman yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.” Madunya itu berwarna putih, kuning, merah, dan bermacam-macam warnanya sesuai makanan yang di makan oleh lebah. Ia mengandung obat bagi manusia,” maksudnya di dalam madu itu terdapat obat bagi manusia. Artinya, madu itu cocok bagi setiap orang, misalnya untuk mengobati dingin, karna madu itu panas, karena penyakit di obati dengan antinya. Bahwa yang di maksud dengan “meminum” madu itu berdasarkan atas hadis yang di riwayatkan oleh sahabat nabi bernama Qotadah dari abu Said al-Khudri r.a.,:

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَخِي اسْتَطْلَقَ بَطْنَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْقِهِ عَسَلًا فَسَقَاهُ، ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ: إِنِّي سَقَيْتُهُ عَسَلًا فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا، فَقَالَ لَهُ

<sup>25</sup> Syaikh Imam Ibnu Katsir, *Tafsiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir*, Terj, Muhammad Nasib Rifa'i, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 742



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ جَاءَ الرَّابِعَةَ فَقَالَ: اسْقِهِ عَسَلًا فَقَالَ: لَقَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ اللَّهُ، وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ فَسَقَاهُ فَبُرَّ<sup>26</sup>

Artinya:

“Seseorang datang kepada nabi Muhammad saw dan berkata: ‘Ya Rasulullah, saudaraku sakit perut (diare).’ Beliau bersabda, ‘Berilah dia Madu.’ Orang itu pun pulang dan memberikan saudaranya madu. Tidak lama berselang, dia menemui Rasulullah kembali dan berkata, ‘Ya Rasulullah, aku telah memberinya madu, tetapi diare nya bertambah.’ Beliau bersabda, ‘pulang lah dan beri dia madu, Orang itu pun pulang dan memberikan saudaranya madu. Tidak lama berselang, dia menemui Rasulullah kembali dan berkata, ‘Ya Rasulullah, aku telah memberinya madu, tetapi diare nya bertambah.’ Rasulullah bersabda, ‘Allah benar dan perut saudaramu dusta. Pulanglah, lalu berilah dia madu.’ dia kembali memberinya madu. Ternyata orang yang diare itu sembuh.” (H.R. Bukhari dan Muslim)<sup>27</sup>

Seorang ulama ahli kedokteran mengomentari hadits di atas: tampaknya dalam tubuh si sakit terdapat banyak endapan ampas. Tatkala dia diberi madu, sedangkan madu itu panas, maka endapan itu mencair dan ingin cepat keluar. Hal ini lah yang membuat perutnya bertambah sakit. Orang badui itu beranggapan bahwa madu itu membahayakannya, padahal madu itu justru akan menyembuhkan nya. Setelah dia memberinya madu kembali, maka endapan semakin mencair dan ingin cepat keluar. Saat diberi madu lagi, seperti itulah yang terjadi. Namun setelah endapan ampas yang membahayakan badan itu keluar, maka redalah sakit di perutnya, komposisinya seimbang, dan lenyaplah penyakit dan kepedihan nya berkat petunjuk Nabi Muhammad saw dari Rabb-nya.<sup>28</sup>

” إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ” Yaitu pemberian ilham kepada binatang yang bertubuh lemah ini, sehingga ia dapat terbang berbagai tempat, memakan aneka buah-buahhan, dan mengumpulkannya hingga menjadi malam dan

<sup>26</sup>Ibid., 742

<sup>27</sup>Hadits Riwayat Abu Sa’id Al-Khudri, No Hadits 5716 Shohih Imam Al-Bukhori, Dan Hadits

<sup>28</sup>17 Pada Shohih Imam Muslim.

<sup>29</sup>Ibid., 743





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madu merupakan makanan yang terbaik, benar-benar terdapat tanda kekuasaan bagi kamu yang memikirkan keagungan Pencipta, Penguasa, dan Penakluknya. Kemudian, gejala itu di jadikan bukti untuk menyimpulkan bahwa Dia Pelaku yang Maha kuasa, yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui, dan yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih.<sup>29</sup>

#### 2.2.2 Imam Wahbah az-Zuhaili

(وَأَوْحَى) mengilhamkan dan mengajarkan sebagai naluri dan insting alami pada hewan. (أَنْ اتَّخَذِي) kata *an* disini adalah *an mufasssirah* atau *an mashdariyyah*. (بُيُوتًا) yaiu bermakana sarang tempat tinggal lebah.<sup>30</sup> (وَمِمَّا يَعْرِشُونَ) rumah-rumah. (الشَّجَرِ) rumah-rumah. (وَمِمَّا يَعْرِشُونَ) dan di tempat-tempat yang sengaja di buat oleh manusia dari tanah, kayu, atau yang lain nya untuk menjadi sarang lebah yang di huni oleh lebah. (فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ) tempuhlah di jalan-jalan Tuhan mu untuk mengisap sari bunga, buah, dan yang lainnya serta mengubah nya menjadi madu yang lezat dengan kuasa-Nya. (ذُلَّلَا) yang mudah di tundukkan bagi kamu, untuk melalui nya. Kata ini berkedudukan sebagai *haal* dari *subul*. Yakni, sedang jalan-jalan itu mudah bagi kamu untuk di lewati dan di tempuh, sama sekali tidak sulit bagi kamu untuk melewatinya meskipun terjal dan berliku dan kamu mudah untuk melalui nya kembali dan mudah untuk mengenalnya dalam perjalanan pulang ke sarang tanpa tersesat meskipun jauh. (مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ) yang beragam warnanya, ada yang putih, kuning, merah, dan hitam, sesuai makanan yang di konsumsi. (فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ) di dalam madu terkandung obat penyembuh bagi manusia dari berbagai penyakit. Ada kalanya obat penyembuh untuk sebagian penyakit berdasarkan

<sup>29</sup> Ibid., 744

<sup>30</sup> Syaikh Wahbah az Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil 'Aqidah wasy-Syaria'ah wal Manhaj*, Terj, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 418

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kata (شِفَاءً) yang berbentuk nakirah. Atau ada kalanya obat menyembuh untuk semua jenis penyakit di kombinasikan dengan bahan obat yang lain. Karena biasanya ramuan obat yang ada, madu menjadi salah satu komposisinya.<sup>31</sup>

Ada yang mengatakan, *dhamir ha* yang terdapat pada kata *fih* kembali kepada Al-Qur'an, atau dengan kata lain sebagai kata ganti untuk al-Qur'ān. Maknanya adalah pada al-Qur'ān terdapat obat penawar bagi manusia.

(يَتَفَكَّرُونَ) bagi orang-orang yang merenungkan ciptaan Allah SWT.

Orang yang merenungkan keajaiban lebah dengan sungguh-sungguh, bagaimana lebah memiliki keahlian dan pengetahuan yang begitu cermat dan akurat, bagaimana lebah mampu melakukan hal-hal yang begitu menakjubkan, ia akan mengetahui dan menyakini bahwa pasti ada Zat Yang Maha Kuasa lagi Mahabijaksana yang mengilhamkan keahlian seperti itu kepada lebah serta membekalinya dengan naluri yang luar biasa.<sup>32</sup>

#### Penyesuaian Ayat

Sebelum nya Allah SWT telah memeparkan janji surga bagi orang-orang mukmin dan ancaman neraka bagi orang-orang kafir, menghibur hati Nabi Muhammad saw. Atas berbagai gangguan yang di lancarkan terhadap beliau, sikap mereka yang menduakan Allah SWT, berlaku syirik terhadapNya, dan penjelasan tentang tugas beliau berupa menerangkan hukum-hukum al-Qur'ān. Selanjutnya dalam ayat-ayat ini Allah SWT kembali menetapkan dan membuktikan kuasa-Nya, wujud-Nya, dan keesaan-Nya dengan bukti-bukti petunjuk materil dan konkrit yang ada di depan mata setiap orang yang bisa melihat di setiap waktu. Bukti-bukti itu adalah tumbuh nya tanaman dan pepohonan dengan hujan, air susu yang keluar dari binatang ternak, berbagai

<sup>31</sup> Syaikh Wahbah az Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil 'Aqidah wasy-Syaria'ah wal Manhaj*, Terj, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 419  
<sup>32</sup> Ibid., 420

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam buah-buahan yang bisa di konsumsi dan di olah menjadi berbagai macam makanan, *Madu yang keluar dari perut lebah dan mengandung obat untuk manusia.*

Imam Abu Abdillah Muhammad Fakhruddin Ibnu Umar ar-Razi mengatakan maksud dan tujuan terbesar dari al-Qur'ân adalah mengukuhkan empat ajaran pokok, yaitu *ilahiyyat* (ketuhanan), kenabian, kehidupan akhirat, dan penetapan qodha' dan qodar. Maksud dan tujuan yang terbesar dari empat ajaran pokok tersebut adalah *ilahiyyat*. Karena itu pada awal surat ini, Allah SWT mengawali dengan menuturkan bukti-bukti petunjuk *ilahiyyat*. Seperti benda-benda angkasa, kemudian di ikuti dengan bukti petunjuk yang ada pada diri manusia, kemudian binatang, tumbuhan, laut dan bumi. Kemudian, Allah SWT kembali memaparkan bukti-bukti petunjuk *ilahiyyat*, diawali dengan menyebutkan bukti petunjuk angkasa atau samawi.<sup>33</sup>

#### Tafsir dan Penjelasan Ayat (Syaiikh Imam Wahbah az-Zuhaili)

Allah SWT menyatakan bahwa dia menjadikan al-Qur'ân sebagai kehidupan bagi hati yang mati karena mati. Yaitu memberikan keajaiban kepada lebah yang bisa mengeluarkan minuman yang sangat bermanfaat bagi manusia (Madu). (وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ) dan tuhanmu mengilhamkan kepada lebah kemampuan melakukan hal-hal yang menakjubkan yang tidak bisa dilakukan oleh manusia-manusia cerdas sekalipun dan menjadikan hal itu sebagai naluri alamiah lebah dalam dirinya.<sup>34</sup>

Lebah hidup membentuk koloni dalam sebuah sarang. Setiap sarang di pimpin oleh seekor lebah yang paling besar, yaitu lebah ratu. Dalam satu koloni, ada lebah pejantan dan ada lebah betina yang merupakan lebah pekerja. Lebah hidup secara koomperatif dalam sebuah sistem yang sangat

<sup>33</sup> Ibid., 420

<sup>34</sup> Ilham adalah sesuatu yang di ciptakan Allah SWT, dalam hati sejak awal secara langsung tanpa melalui suatu sebab yang tampak, berasal dari ayat, “dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaanannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaanya.”(Asy-Syams: 7-8)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cermat, mengisap sari bunga, dan mengeluarkan nya dalam bentuk madu dan lilin.<sup>35</sup>

Lebah melakukan hal-hal sebagai berikut:

*Pertama*, (أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا) Allah SWT memberikan ilham dan bimbingan kepada lebah supaya membuat sarang tempat tinggal nya di gunung-gunung, bukit-bukit, pepohonan, dan tempat-tempat yang sengaja di buat oleh manusia. Lebah pun mampu membuat sarang yang kuat dan cermat, lubang-lubang nya berbentuk persegi enam dengan sisi-sisi yang berukuran sama. Sebagian nya di gunakan nya untuk menyimpan madu dan sebagian nya digunakan untuk menyimpan lilin untuk menjadi tempat merawat anak-anak lebah. Lebah pun membuat lubang-lubang sarang berbentuk persegi enam, supaya benar-benar rapat dan tidak ada celah kosong di antara lubang-lubangnya.

*Kedua*, (ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ) Kemudian hisaplah sari buah-buahan dari semua jenis buah sesukamu, baik apakah buah yang manis atau yang pahit atau buah yang manis-manis pahit. Ini adalah perintah yang menjadi takdir dan diciptakan untuk memakan semua buah-buahan.

*Ketiga*, (فَاسْأَلِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا) Jika kamu telah makan dari buah-buahan, tempuhlah jalan-jalan yang Allah SWT telah mengilhamkan kepadamu untuk menempuh nya dalam peroses membuat madu atau dalam mencari buah-buahan dan bisa kembali lagi ke sarang dengan selamat.<sup>36</sup>

Ketika mencari makanan, dengan tanpa di sadari, sayap-sayap lebah membantu proses penyerbukan. Semua itu adalah tugas-tugas yang di letakkan Allah SWT pada insting lebah, bukan terjadi begitu saja secara kebetulan. Tetapi itu adalah bagian dari misi makhluk hidup yang memainkan

<sup>35</sup>Ibid., 421

<sup>36</sup>Ibid., 422

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai peran di alam yang bermanfaat bagi manusia. Maha suci Allah Sang Pencipta yang Maha Berkuasa, Mahakuasa dan yang menyediakan fasilitas sebab untuk setiap sesuatu.

*Keempat*, (يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ) dari perut lebah keluar madu yang beraneka warnanya, ada yang berwarna putih, kuning atau merah. Didalam madu terkandung banyak manfaat dan obat penyembuh dari berbagai penyakit. Madu juga menjadi salah satu bahan dalam komposisi pil dan obat-obatan. Di sini Allah SWT mendeskripsikan madu dengan tiga spesifikasi.

1. Sebagai minuman yang berkhasiat, baik diminum secara langsung dalam bentuk madu murni, maupun dijadikan sebagai bahan untuk membuat berbagai jenis minuman.
2. Beragam warna madu tersebut, ada yang berwarna merah, putih, kuning, hitam dan lainnya.
3. Menjadi obat yang banyak bermanfaat untuk berbagai penyakit.

“Seseorang datang kepada Nabi Muhammad SAW dan berkata: ‘Ya Rasulullah, saudaraku sakit perut (diare).’ Beliau bersabda, ‘Berilah dia Madu.’ Orang itu pun pulang dan memberikan saudaranya madu. Tidak lama berselang, dia menemui Rasulullah kembali dan berkata, ‘Ya Rasulullah, aku telah memberinya madu, tetapi diare nya bertambah.’ Beliau bersabda, ‘pulang lah dan beri dia madu, Orang itu pun pulang dan memberikan saudaranya madu. Tidak lama berselang, dia menemui Rasulullah kembali dan berkata, ‘Ya Rasulullah, aku telah memberinya madu, tetapi diare nya bertambah.’ Rasulullah bersabda, ‘Allah benar dan perut saudaramu dusta. Pulanglah, lalu berilah dia madu.’ dia kembali memberinya madu. Ternyata orang yang diare itu sembuh.”<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Hadits Riwayat Abu Sa’id Al-Khudri, No Hadits 5716 *Shohih Imam Al-Bukhori*, Dan Hadits 2117 Pada *Shohih Imam Muslim*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada sebagian pakar medis terdahulu menjelaskan kejadian dalam hadis diatas sebagai berikut, laki-laki yang menderita sakit diare itu, dalam perutnya terdapat sisa makanan. Lalu ketika saudara nya memberikan nya madu, sementara madu bersifat panas lalu ampas itu terurai dan langsung cepat keluar. Diare yang dialaminya tampak seakan-akan bertambah parah. Sehingga saudaranya pergi menemui Rasulullah SAW, memiliki persepsi bahwa madu justru berbahaya bagi si penderita diare tersebut, padahal berguna dan berfaedah bagi nya. Kemudian ia kembali memberinya madu, dan kotoran yang ada dalam perut yang membahayakan tubuh keluar. Perutnya pun menjadi bersih, dan akhirnya tidak ada lagi diare, sehat kembali, berbagai rasa sakit dan penyakit yang ada pun hilang berkat petunjuk dan bimbingan Nabi Muhammad saw.<sup>38</sup>

Imam Al-Bukhari juga meriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata, Rasulullah SAW.besabda,

الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةِ مَحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيْتَةِ بَنَارٍ وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيِّ

“Kesembuhan ada pada tiga hal. Pertama, meminum madu. Kedua syatan bekam. Ketiga, al-Kayy dengan api.<sup>39</sup> Dan aku melarang umatku melakukan pengobatan dengan al-Kayy.”

Ibnu Majah meriwayatkan dari Ibnu Mas’ud r.a., ia berkata, Rasulullah SAW.besabda,

(قال النبي -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-: (عليكم بالشفائين: العسل والقرآن<sup>40</sup>)

“ Lakukan lah pengobatan dengan dua hal, yaitu madu dan al-Qur’ān.”

Para pakar medis modern menyebutkan komposisi kandungan kimiawi madu, yaitu 25% - 40% glukosa, 30% -45% levulose (fructosa) dan 15-25% air. Madu juga bisa di berikan sebagai tonikum (obat kuat) dan nutrisi, juga sebagai toksin terhadap zat-zat beracun seperti arsenic, mercury, emas dan morfin. Juga sebagai anti toksin yang di akibatkan oleh berbagai penyakit,

<sup>38</sup> Tafsir Ibnu Katsir, 2/575.

<sup>39</sup> Pengobatan dengan media panas api.

<sup>40</sup> Ibid., 423



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti keracunan urin di sebabkan oleh penyakit liver, berbagai gangguan perut dan usus, keracunan demam karena virus seperti typhoid, radang paru-paru, meningitis, cacar air, angina pectoris, kasus-kasus lemah jantung, kongesti otak, serta nephritis akut.

*Kelima, (إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ)* sesungguhnya pada semua yang telah di sebutkan tentang lebah, benar-benar terdapat tanda dan bukti petunjuk yang nyata atas wujud Allah SWT dan kuasa-Nya, bagi orang yang mau memikirkan keajaiban-keajaiban perbuatan Allah SWT ciptaan-Nya bagaimana dia memperhatikan hikmah dan kemaslahatan dalam dan menata alam.

Lebah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sangat detail dalam membangun rumah dan sarangnya dengan bentuk persegi enam, mendeteksi unsur-unsur madu dari berbagai bunga, buahan, pucuk pohon dan daun, sebagaimana ia mengumpulkan bagian-bagian yang bermanfaat di udara yang dijatuhkan yang di jatuhkan pada pucuk-pucuk pepohonan dan dedaunan.<sup>41</sup>

#### 2.2.3 Imam Sayyid Quthb

Sayyid Quthb menilai, uraian surah An-Nahl ini sangat tenang dan halus, namun sangat padat. Tema-tema pokoknya bermacam-macam, tapi tidak keluar dari tema surah-surah yang turun sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW. yakni tentang ketuhanan, wahyu, dan kebangkitan, disertai dengan beberapa persoalan yang berkaitan dengan tema-tema pokok itu, seperti uraian tentang keesaan Allah SWT, yang menghubungkan antara agama Nabi Ibrahim as. dan agama Nabi Muhammad SAW., juga tentang kehendak Allah swt.dan kehendak manusia dalam konteks iman dan kufur, hidayah dan kesesatan. Fungsi rasul, dan sunnatullah dalam menghadapi para pembangkang; demikian juga soal penghalalan dan pengharaman, soal hijrah dan ujian yang dihadapi kaum musyrikin dan muslimin, dan tidak ketinggalan

---

<sup>41</sup>ibid., 424

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal interaksi sosial seperti keadilan, ihsan, infaq, menepati janji, dan lain-lain. Persoalan-persoalan itu dipaparkan sambil mengaitkannya dengan alam raya serta fenomenanya yang bermacam-macam, seperti keajaiban lebah yang mengeluarkan madu yang berguna bagi manusia.<sup>42</sup> Firman Allah SWT, dalam Surat An-Nahl Ayat 68-60:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ  
لِّلنَّاسِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

*“Dan Rabbmu mengilhamkan kepada lebah: ‘Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia.’ (QS. 16:68) Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Rabbmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Rabb) bagi orang-orang yang memikirkan.*

Lebah berkerja dengan insting dari fitrah yang di tanamkan oleh Pencipta. Insting ini adalah sejenis wahy di mana lebah berkerja mengikuti petunjuknya. Ia berkerja dengan sangat cermat dan mengagumkan sehingga akal yang paling cerdas sekalipun tidak mampu mencontohnya dalam membangun sel-selnya itu, atau dalam metode pengeluaran madu yang jernih dalam badan lebah.<sup>43</sup>

Lebah membuat sarang nya sesuai dengan fitrahnya di gunung-gunung, di pohon-pohon, dan di tempat-tempat yang ditinggikan manusia seperti pohon anggur dan selainnya . Allah telah memudahkan bagi lebah itu jalan-jalan kehidupan, dengan apa yang telah di sematkan Allah pada fitrahnya, dan keserasian yang diciptakan Allah pada watak alam di sekitarnya. Nash

<sup>42</sup> Sayyid Quthb, Ibrahim Husain al-Syazili, *Fi Zilali al-Qur'an*, juz IV (Beirut: Dar al-Syuruq, 12 H.), hlm. 2158.

<sup>43</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilali al-Qur'an: di bawah naungan al-Qur'ân*, terj, (Jakarta: Robbani Press, cet 1, 2009.), hlm. 946



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa madu itu mengandung obat bagi manusia. Dan itu telah di jelaskan secara memadai oleh seorang peneliti pengobatan. Fakta ini (madu sebagai obat) ditegaskan nash al-Qur'ân. Demikian lah seyogyanya seorang muslim berkeyakinan dengan bersandar pada kebenaran universal yang konstan di dalam kitab Allah, sebagaimana yang di riwayatkan oleh Rasulullah saw.<sup>44</sup>

Imam Al-Bukhari dan imam Muslim meriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri *"Seseorang datang kepada nabi Muhammad saw dan berkata: 'Ya Rasulullah, saudaraku sakit perut (diare).' Beliau bersabda, 'Berilah dia Madu.' Orang itu pun pulang dan memberikan saudaranya madu. Tidak lama berselang, dia menemui Rasulullah kembali dan berkata, 'Ya Rasulullah, aku telah memberinya madu, tetapi diare nya bertambah.' Beliau bersabda, 'pulang lah dan beri dia madu, Orang itu pun pulang dan memberikan saudaranya madu. Tidak lama berselang, dia menemui Rasulullah kembali dan berkata, 'Ya Rasulullah, aku telah memberinya madu, tetapi diare nya bertambah.' Rasulullah bersabda, 'Allah benar dan perut saudaramu dusta. Pulanglah, lalu berilah dia madu.' dia kembali memberinya madu. Ternyata orang yang diare itu sembuh."*<sup>45</sup>

Yang mengagumkan kita dari riwayat ini adalah keyakinan Rasulullah SAW saat menghadapi kenyataan praktis, yaitu seseorang sakit perut(diare) setiap kali di beri madu oleh saudaranya. Keyakinan ini berakhir pada pembuktian. Demikian lah seharusnya seorang muslim meyakini setiap masalah dan setiap hakikat yang terdapat di dalam kitab Allah SWT, meskipun secara lahiriah tampak bahwa apa yang ditunjukkan realitas itu bertentangan dengannya. Karena hakikat tersebut lebih benar dari pada realitas lahir yang pada akhirnya akan membuktikan kebenaran hakikat tersebut.<sup>46</sup>

Di dalam ayat-ayat ini kita merenungkan fenomena keserasian di dalam pemaparan nikmat-nikmat: diturunkannya air dari langit, di keluarkannya

<sup>44</sup>Ibid., 947

<sup>45</sup>Hadits Riwayat Abu Sa'id Al-Khudri, No Hadits 5716 *Shohih Imam Al-Bukhori*, Dan Hadits 2117 Pada *Shohih Imam Muslim*. Lihat: *jami'ul-Ushul*. 7/517.

<sup>46</sup>Ibid., 948



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

susu dari antara kotoran dan darah, di keluarkannya khamer dan rezeki yang baik dari buah kurma dan anggur. Dan dikeluarkannya madu dari perut lebah. Seluruhnya adalah minuman yang keluar dari tubuh yang berbeda-beda bentuknya.<sup>47</sup>

#### 2.2.4 Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka)

(وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ) wahyu di sini bukan berarti sebagai wahyu kepada nabi-nabi dan rasul-rasul. Sebab sudah nyata bahwa lebah tidak akan beroleh wahyu semacam itu. Wahyu di sini adalah apa yang di namai oleh bahasa indonesia naluri, atau insting yang ada pada binatang untuk mempertahankan hidup mereka. Bagi manusia yang bukan Rasul dan Nabi, maka orang arab sendiri sampai di zaman kita ini bisa saja menyebut ilham itu dengan wahyu.<sup>48</sup>

Dan Nabi Zakariya ketika tidak dapat berbicara tiga hari tiga malam, sebagai tanda di akan memperoleh putra di hari tua, kalau berbicara adalah dengan wahyu, yang berarti isyarat. Maka wahyu, atau insting atau naluri yang di berikan Allah SWT kepada lebah itu ialah “**hendaklah engkau jadikan sebagian dari gunung-gunung sebagai rumah-rumah.**” Biasalah lebah membuat sarang di lereng-lereng gunung agar terlindungi, yaitu di celah-celah batu, dan di pohon-pohon. Yang di sumatra barat biasanya di sebut *Pohon Sialang*, yaitu pohon yang di sukai oleh lebah untuk membuat sarang sebagai tempat tinggalnya.

(وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ) dan dari apa yang mereka jadikan atap’ yaitu bahwa lebah juga suka membuat sarang pada bumbungn rumah di bawah atap. “kemudian itu” (pangkal ayat 69) yakni setelah engkau membuat sarang dan bertelur, dan beranak- pinak, “**makan lah dari tiap-tiap macam buah-**

<sup>47</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilali al-Qur’an*, di bawah naungan *Al-Qur’an*, terj, (Jakarta: Robbani Press, cet 1, 2009.), hlm. 948

<sup>48</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Jilid 5*, (Jakarta: Gema Insani, cet.1, 2015.), hlm. 194

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**buahan”** atau kembang-kembang yang harum, yang berbagai macam ada di hutan dan ada di kebun-kebun. **“*lalu berjalanlah di jalan-jalan tuhanmu dengan merendahkan diri.*”** Yaitu tunduklah kepada peraturan Allah SWT yang telah ditentukan buat alam lebah, yang kalau kita pelajari sangat lah takjub kita melihat betapa indah nya peraturan itu. Misalnya bahwa lebah membuat sarang. Dia mempunyai kepala keluarga yang sangat berkuasa, yaitu seekor ibu lebah betina, dia lah kepala yang amat berkuasa diantara lebah yang lain. Untuk mencapai menjadi lebah induk itu terlebih dahulu terjadi peraduan kekuatan diantara beberapa ekor lebah betina. Yeng menang itulah yang menjadi induk. Sedang lebah-lebah betina lain yang di bawah perintahnya itu wajib menghasilkan telur, dan lebah-lebah jantan sehabis mengawan, hendaklah mencari makan, mencari bunga, mengisap manisan pada buah-buahan dan membawanya pulang. Adalah suatu jalan Allah SWT yang amat ajaib dan amat mengagumkan, yang dituruti patuh dan merendah diri oleh seluruh lebah di dalam dunia ini.<sup>49</sup>

(يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ) dari perut lebah keluar madu yang beraneka warnanya, ada yang berwarna putih, kuning atau merah dan lain-lain. Menurut wana kembang yang di sari oleh lebah. **“*Pada nya terdapat obat bagi manusia*”**. Banyak lah penyakit yang dapat di sembuhkan dengan madu lebah itu, dan diakui khasiatnya oleh tabib obat-obatan timur, atau dokter yang mendapat pendidikan ilmu obat-obatan secara modern. Ada banyak penyakit yang dapat di obati oleh madu lebah.

(إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ) madu lebah itu tidak sama warnanya dan tidak pula sama rasanya, menurut daerah di mana lebah itu bersarang. Di daerah sumbawa terdapat madu lebah yang agak pahit karena bunga yang di hisap nya memang pahit. Dan kalau kita banding-banding kan madu lebah yang ada di dunia ini, maka madu lebah yang terdapat di tanah arab lah yang terkenal

---

<sup>49</sup> Ibid., 195

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling banyak khasiatnya dan paling pekat madu nya dari pada madu lebah di daerah-daerah lain. Dalam hadis-hadis Nabi SAW, terdapat kesaksian yang menguatkan bahwa madu itu mengandung obat. Banyak penyakit yang dapat di sembuhkan oleh madu lebah. Namun madu lebah dari tanah arab lebih istimewa dari pada madu lainnya, mungkin kerana kering gersang nya padang pasir itu, sehingga lebah pun berusaha keras mencari kembang yang akan di hisapnya sehingga hasilnya pun luar biasa dari pada di daerah lain.

Di ujung ayat bahwa Allah sekali lagi menegaskan bahwa **“sesungguhnya pada yang demikian itu adalah tanda bagi kaum yang berfikir.”**

Yang patut di fikirkan ialah apabila kita lihat betapa teraturnya kehidupan lebah di dalam membuat sarang nya yang menghasilkan madu dan lilin itu. Madu adalah yang di pelihara dan di ambil oleh manisia sedangkan lilin adalah sebagai alat penjaga dan rumah bagi lebah agar jangan sampai madu itu berserakan dan tumpah. Dia mempunyai satu ekor raja lebah betina dan yang lain nya itu hanya lebah pekerja yang mencari sari untuk di bawa ke sarang, ratu lebah tidak kemana-mana hanya di sarang menjadi pusat perhatian dari seluruh lebah yang jadi perajurit. Dan tidak ada satu pun lebah yang jadi pemalas dan lari dari tugasnya, maka yang lalai akan di habisi oleh teman-teman nya yang lain. Memang menakjubkan padahal dia adalah makhluk yang tidak berakal.

Ini menambah iman kita kepada Allah SWT akan kekuasaan-Nya yang mengatur kehidupan makhluk-Nya terkhusus terhadap lebah yang menghasilkan madu sebagai obat bagi manusia yang ada di alam ini.<sup>50</sup>

#### 2.2.5 Muhammad Quraish Shihab

Surah al-Nahl ini terdiri 128 ayat dan merupakan surah yang ke-16 dari al-quran yang biasanya berisi pokok-pokok keimanan, Mayoritas ulama

<sup>50</sup>Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Jilid 5*, (Jakarta: Gema Insani, cet.1, 2015.), hlm.196



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilainya makkiyah, yakni turun sebelum Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah. Ada juga yang mengecualikan beberapa ayat, misalnya ayat 126 dan dua ayat berikutnya, yang memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar jangan membalas kejahatan. Kecuali kalau mereka menilai ayat-ayat itu turun setelah Nabi Muhammad saw berhijrah, tepatnya setelah paman beliau terbunuh dengan sangat kejam dan memilukan pada tahun ketiga hijrah. Ketika itu, Nabi Muhammad SAW bermaksud membalasnya dengan menewaskan 70 orang musyrik, maka beliau ditegur. Ada lagi yang berpendapat, hanya awal ayat-ayat surah ini sampai ayat 41 yang makkiyyah, selebihnya sampai akhir surah adalah madaniyyah.<sup>51</sup>

Nama al-Nahl terambil dari kata itu yang disebut pada ayat 68 surah ini. Hanya sekali itulah al-Qur'ān menyebutnya. Ada juga ulama yang menamainya surah al-Ni'am karena banyak nikmat Allah SWT yang diuraikan di dalam surat ini.<sup>52</sup>

Tabataba'i menyimpulkan tujuan utama surah ini adalah penyampaian tentang dekatnya kehadiran ketetapan Allah SWT yaitu kemenangan agama yang haq. Ini menurutnya dijelaskan dengan menguraikan bahwa Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Esa yang wajib disembah karena Dia yang mengatur alam raya. Penciptaan adalah hasil perbuatan-Nya dan semua nikmat bersumber dari-Nya, tidak satu pun dari hal-hal tersebut yang bersumber dari selain-Nya. Karena itu hanya Allah SWT yang wajib disembah tidak satu pun selain-Nya.

Di samping itu, surah ini juga menjelaskan bahwa menetapkan agama adalah wewenang Allah swt. dan dengan demikian, agama harus bersumber dari-Nya, tidak dari selain-Nya. Dan ini berarti penolakan kepercayaan kaum musyrikin serta dalih-dalih mereka mengingkari kehadiran para rasul.<sup>53</sup>

Al-Biq'a'i sebagaimana kebiasaannya menjadikan nama surah sebagai petunjuk tentang temautamanya. Dari sini ulama abad 8 hijriyah itu

<sup>51</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Cet.V; Ciputat: Lentera Hati, 2012), hlm.518

<sup>52</sup> Ibid., 519

<sup>53</sup> Ibid., 519

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa tujuan pokok dan tema utama surah al-Nahl adalah membuktikan kesempurnaan kuasa Allah SWT dan keluasan ilmu-Nya, dan bahwa Dia bebas bertindak sesuai kehendak-Nya lagi tidak disentuh oleh sedikit kekurangan pun. Yang paling dapat menunjukkan makna ini adalah sifat dan keadaan al-Nahl yakni “*lebah*” yang sungguh menunjukkan pemahaman yang dalam, serta keserasian yang mengagumkan antara lain dalam membuat sarangnya. Demikian juga dengan pemeliharaannya dan banyak lagi yang lain seperti keaneka-ragaman warna madu yang dihasilkannya serta khasiat Madu itu sebagai obat padahal sumber makanan lebah adalah kembang dan buah-buahan yang bermanfaat dan juga yang berbahaya.

Apa yang dikemukakan al-Biqā’i menyangkut lebah adalah sekelumit dari banyak keistimewaan binatang itu. Keajaibannya juga terlihat pada jenisnya. Ia tidak hanya terdiri dari jantan dan betina, tetapi juga yang tidak jantan dan tidak betina. Sarang-sarangnya tersusun dalam bentuk lubang-lubang yang sama bersegi enam diselubungi oleh selaput halus menghalangi udara dan bakteri menyusup ke dalam. Keajaibannya mencakup pula sistem kehidupannya yang penuh disiplin dan dedikasi di bawah pimpinan seekor “Ratu”. Di samping itu keajaiban lebah tampak pula pada bahasa dan cara mereka berkomunikasi yang dalam hal ini telah diamati oleh sekian banyak ilmuwan antara lain ilmuwan Austria, Karl Van Fritsch.

Salanjutnya, jika mendukung pendapat imam al-Suyut’i yang menyatakan bahwa “surah yang terdahulu merupakan pengantar bagi surah sesudahnya”, berarti surah al-Nahl ini adalah pengantar bagi surah al-Isra. Lebah dipilih Allah SWT untuk melukiskan keajaiban ciptaan-Nya agar menjadi pengantar keajaiban perbuatan-Nya dalam peristiwa *isra’ mi’raj* Nabi Muhammad SAW. yang dijelaskan oleh surah berikut.

Nabi Muhammad SAW adalah manusia seutuhnya. Lebah dipilih untuk menjadi pengantar uraian yang berkaitan dengan manusia seutuhnya karena seorang mukmindibaratkan oleh Rasul sebagai “*lebah*”: tidak makan kecuali yang baik dan indah seperti kembang-kembang tidak menghasilkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecuali yang baik dan bermanfaat seperti madu yang merupakan minuman dan obat bagi aneka penyakit, tidak hinggap di tempat yang kotor, tidak mengganggu kecuali yang menggunakannya dan jika menyengat sengatannya pun menjadi obat.<sup>54</sup>

#### 2.2.6 Penafsiran Ayat Secara Umum

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ

Artinya:

*"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, "*

Ayat ini dalam mengarahkan redaksinya kepada Nabi Muhammad SAW dengan menyatakan: dan ketahuilah wahai Nabi agung, bahwa Tuhanmu yang membimbing dan selalu berbuat baik telah mewahyukan, yakni mengilhamkan, kepada lebah sehingga menjadi naluri baginya dan mengajarnya pekerjaan yang bisa dibayangkan bahwa lebah-lebah itu berakal.<sup>55</sup>

Allah SWT mewahyukan kepada lebah” mengandung arti kiasan. Mengapa wahyu yang biasa diturunkan kepada manusia itu bisa diturunkan kepada bangsa lebah. Harus dipahami ayat ini dengan memahami apa fungsi dan tujuan dari Allah SWT menurunkan wahyu. Wahyu bertujuan untuk memberikan petunjuk. Jadi Allah SWT memberikan petunjuk kepada bangsa lebah untuk ditaati sepanjang hidupnya oleh setiap lebah sampai kiamat. Berbeda dengan manusia, dimana ada yang taat dan ada pula yang membangkang bahkan ada yang mendustakan wahyu dari Allah SWT. lebah (dan binatang maupun tumbuhan lainnya) tanpa terkecuali akan manaati dan menjadikannya sebagai pegangan dan petunjuk hidupnya.<sup>56</sup>

Bahwa lebah mendapat wahyu berupa naluri, wahyu yang dari segi bahasa berarti isyarat yang cepat. Ia juga dipahami dalam arti ilham. Yang dimaksud

<sup>54</sup>Ibid., 520

<sup>55</sup>Ibid., 521

<sup>56</sup>Ibid., 645



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sini adalah potensi yang bersifat naluriyah yang yang dianugerahkan Allah SWT kepada lebah sehingga secara sangat rapi dan mudah melakukan kegiatan-kegiatan serta memproduksi hal-hal yang mengagumkan. Apa yang dilakukannya tidak ubahnya seperti sesuatu yang diajarkan dan disampaikan kepadanya secara tersembunyi. Dari sini, nurani yang dianugerahkan Allah SWT itu dinamai wahyu.<sup>57</sup>

النحل terambil dari kata “*nahala-yanhalu-nahlan*” yang berarti memberi. Lebah disebut demikian karena sifat-sifatnya baik, seperti menghisap saripati bunga tanpa merusaknya. Sesuai dengan akar katanya, lebah memiliki sifat yang baik dan patut dicontoh oleh orang-orang mukmin, yaitu memberikan hasil yang baik kepada orang lain, baik dalam ucapan maupun perbuatan.<sup>58</sup> Sedangkan dalam Tafsir al-Misbah kata ini terambil dari akar kata yang bermakna menganugerahkan. Agaknya ini mengisyaratkan bahwa binatang tersebut memeroleh anugerah khusus dari Allah SWT.<sup>59</sup>

Lebah adalah serangga berbulu dan bersayap empat dan hidup dari madu kembang. Besarnya lebih kurang dua kali besar lalat yang umum terlihat, warna perutnya cokelat kemerah-merahan. Di bagian hidung/belalainya ada semacam jarum yang sangat kecil lagi tersembunyi yang ia gunakan untuk menyedot sari kembang dan di bagian belakang ada juga yang dia gunakan menyengat siapa yang mengganggunya. Binatang ini terdiri dari jantan, betina, dan banci (bukan jantan dan bukan betina). Jantannya berfungsi menjaga sarang dengan mengelilinginya sambil mengeluarkan suara berdengung. Betina yang dibuahi jantan melahirkan lebah betina pula. Lebah betina lebih besar badannya dari yang jantan. Biasanya yang melahirkan di sarang hanya seekor betina. Bisa jadi lebah betina melahirkan tanpa dibuahi oleh lebah jantan, dan ketika itu yang dilahirkannya adalah lebah jantan. Lebah pekerja lebih kecil badannya dari lebah jantan. Inilah yang memproduksi madu dan jenis ini pula yang terbanyak berada di sarang-sarang

<sup>57</sup> Ibid., 645

<sup>58</sup> Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, hlm.343

<sup>59</sup> Ibid., 646

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebah.<sup>60</sup> Petunjuk atau naluri tersebut adalah:

أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

ان yang mempunyai makna “hendaknya” huruf ان di sini dapat diartikan sebagai إن مصدرّة . Buatlah sebagaimana keadaan seorang yang membuat secara sungguh, sarang-sarang pada sebagian gua-gua pegunungan dan di sebagian bukit-bukit dan pada sebagian celah-celah pepohonan dan pada sebagian tempat-tempat tinggi yang mereka, yakni manusia buat jika kamu tidak suka kepada sarang buatan manusia kamu boleh menempati tempat yang lainnya. Allah SWT.mengilhamkan kepada lebah supaya membuat sarang-sarang di tempat tersebut untuk mengeluarkan madu<sup>61</sup>

Seorang yang mau memperhatikan bagaimana kemahiran lebah membuat sarangnya, tentu ia akan takjub. Sarang lebah terbuat dari bahan serupa lilin dan mempunyai bentuk segi enam berangkai yang menurut para ahli struktur bangunan merupakan ruang yang paling banyak memuat isi dibanding dengan segi-segi lain. Apabila diperhatikan bobotnya, sarang lebah itu sangat ringan, tetapi dapat menahan beban yang berat yaitu madu, telur, dan embrio-embrionya. Hal ini juga menjadi bukti yang menunjukkan kekuasaan Allah Yang Maha Esa.<sup>62</sup>

Firman-Nya yang memerintahkan lebah untuk membuat sarang-sarang merupakan perintah melakukan pekerjaan yang sangat mengagumkan dalam proses dan hasilnya. Sarang lebah terdiri dari lubang-lubang yang sama dan bersegi enam. Pemilihan segi itu, disamping untuk memanfaatkan semua ruangan, juga bertujuan menghindari adanya celah bagi masuknya serangga dan semacamnya. Pada permukaan lubang-lubang bersegi enam itu, lebah-lebah menutupnya dengan cairan yang hampir membeku yang merupakan selaput yang sangat halus. Cairan yang serupa dengan lilin itu dan terdapat di perut lebah diangkatnya dengan kaki-kakinyake mulutnya, lalu dikunyah dan

<sup>60</sup> Ibid., 464

<sup>61</sup> Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid/Tafsir an-Nur*, hlm.2248

<sup>62</sup> Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, hlm.346

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diletakkan sebagian darinya untuk merakit lubang-lubang segi enam tersebut sehingga madu tidak tertumpah. Sungguh mengagumkan. Itulah naluri lebah yang diilhamkan Allah SWT kepadanya.<sup>63</sup>

Sarang tersebut dibuat di tempat yang bersih, jauh dari polusi, yakni di pegunungan, pohon-pohon, dan di tempat-tempat yang tinggi. Sungguh jauh berbeda dengan laba-laba yang sarangnya terdapat di tempat-tempat kotor dan dinilai Allah SWT sebagai sarang yang paling rapuh.<sup>64</sup>

ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ

Yakni menghisap dari buah yang ia suka, ada yang manis lagi lezat, pahit, atau diantar keduanya, tergantung dari makanan apa yang dia pilih dari setiap buah, Allah SWT mengilhamkan kepada lebah-lebah itu, yaitu: “hisaplah madu kembang-kembang yang kamu ingini, baik yang manis, pahit, ataupun selain dari itu.”

Beberapa ulama menulis bahwa sungguh menarik ayat ini. Ia membatasi tempat-tempat tinggal lebah, tetapi tidak membatasi jenis kembang yang dimakannya, makanan diserahkan kepada seleranya. Bukanlah seperti terbaca di atas ayat ini menyatakan makanlah dari setiap buah-buahan dari sini tulis para ulama itu fungsi kata ثُمَّ kemudian pada firman-Nya ثُمَّ كُلِّي “kemudian makanlah” yang menyusul perintah membuat sarang-sarang itu adalah untuk menggambarkan jarak antara apa yang dibatasi dan apa yang dilepas secara bebas. Maksudnya, kalau pembuatan sarang-sarang itu mengagumkan dan memang demikian yang lebih mengagumkan lagi adalah makanan dan apa yang dihasilkannya itu.

Yang dimakannya adalah الثَّمَرَاتِ yang merupakan bentuk jamak dari kata *samratun* yang berarti buah. Sebenarnya lebah tidak memakan buah. Yang dimakannya atau lebih tepat yang diisapnya adalah kembang-kembang sebelum menjadi buah. Dalam kaidah bahasa Arab, ini dinamai majaz mursal,

<sup>63</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Cet.V; Ciputat: Lentera Hati, 2012), hlm.646  
<sup>64</sup> Ibid., 467



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti bila anda berkata “ Dia mananak nasi”, sebenarnya yang ditanaknya adalah beras, tetapi karena beras itu nantinya menjadi nasi maka itulah yang anda ucapkan. menghisap dari buah yang ia suka, ada yang manis lagi lezat, pahit, atau diantara keduanya, tergantung dari makanan apa yang dia pilih dari setiap buah. bahan utama yang dijadikan makanan lebah adalah nektar, suatu cairan manis yang terdapat pada bunga. Dan ada juga lebah lainnya yang memperoleh makanan dari sari buah-buahan.<sup>65</sup>

فَاسْأَلْكَ سُبُلَ رَبِّكَ ذُلًّا

Tempuhlah jalan-jalan yang Allah SWT supaya kamu menjalaninya dan masuklah ke tempat-tempat yang kamu bisa mencari buah-buahan. Semua itu tidak sukar bagimu, meskipun juga tidak mudah. Kamu dapat kembali ke sarangmu, walaupun betapa jauhnya jalan yang akan kau tempuh, dalam proses pencarian lapangan bunga, beberapa lebah pekerja dikirim sebagai pemandu untuk mencari daerah yang potensial.

Mereka dapat terbang sampai jauh lima kilometer dan akan terus mencari sampai menemukan jumlah yang cukup untuk dipanen untuk kemudian disampaikan kepada lebah lainnya, hal ini dalam perjalanan mereka mencari makanan, mereka tidak merasa kalau sayapnya melakukan penyerbukan dari bunga jantan ke bunga betina dan tugas- tugas yang Allah SWT ilhamkan ke pada lebah bukanlah hanya kebetulan saja. Maha suci Allah yang maha pencipta, segala sesuatu ada sebabnya.

Dalam tafsiran M. Quraish Shihab mengungkapkan bahwa huruf (ف) huruf Fa’ pada kata fasluki yang mendahului kata (اسْأَلْكَ سُبُلَ رَبِّكَ) usluki subula Rabbiki/ yaitu tempuhlah jalan-jalan Tuhanmu bukan *dan*, sebagaimana yang diterjemahkan dalam beberapa terjemahan, mengisyaratkan bahwa Allah SWT, menciptakan naluri pada lebah, yaitu berpindahan dari kembang ke kembang dan taman ke taman. Kalau ia tidak menemukan kembang, ia terus terbang sampai jauh mencarinya, kemudian jika menemukannya dan telah

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Cet.V; Ciputat: Lentera Hati, 2012), hlm.647

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyang langsung ia terbang kembali ke sarang-sarangnya lalu menumpahkan dari perutnya madu yang berlebih dari kebutuhannya. Cara dan jalan yang ditempuhnya ini merupakan bagian dari sifatnya secara naluriah setelah ia makan. Huruf ( ف ) *fa*/lalu pada penggalan ayat di atas mengandung makna “perurutan segera” berbeda dengan ( و ) *wa*/ dan yang sekadar menginformasikan dua hal yang berbeda tanpa mengandung makna perurutan sama sekali relative singkat, bahkan tanpa mengandung makna perurutan sama sekali, sehingga bisa saja yang disebut setelah dan mendahului apa yang disebut sebelumnya. Jika anda berkata, „Si A dan si B datang“, bisa saja B lebih dahulu datang dari si A. Tetapi, jika anda mengganti kata dan dengan lalu ,itu berarti si B datang setelah si A dan selisih waktu kedatangannya relative singkat. Nah, ayat di atas menggunakan huruf yang berarti *lalu* bukan *dan* untuk mengisyaratkan perurutan tersebut yang merupakan naluri lebah.<sup>66</sup>

Lafadz ذُلُّا menjadi hal dari lafadz *subula rabbiki*. Artinya: jalan yang telah dimudahkan bagimu, sehingga amat mudah ditempuh sekalipun sangat sulit, dan kamu tidak akan tersesat untuk kembali ke sarangmu dari tempat itu, betapa pun jauhnya. Akan tetapi menurut pendapat yang lain dikatakan, bahwa lafadz *zululan* ini menjadi *hal* dari pada *dhamir* yang terdapat di dalam lafadz *usluki*, sehingga artinya menjadi: yang telah ditundukkan untuk memenuhi kehendakmu.<sup>67</sup>

يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ

Dari perut lebah itu keluar minuman yakni berupa madu yang bermacam-macam warnanya yaitu merah kuning putih. Lebah-lebah mengisap makanan dari bunga-bunga kemudian masuk ke dalam perutnya dan dari perutnya dikeluarkan madu yang bermacam-macam warnanya. sesuai dengan jenis lebah itu dan bunga-bunga yang ada di sekitarnya dan cairan yang keluar

<sup>66</sup>Ibid., 647

<sup>67</sup>Ibid., 648

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perut lebah itu mempunyai banyak manfaat untuk penyakit manusia yakni menjadi obat.

Dari penjelasan diatas dapat dibuktikan bahwa lebah sangatlah istimewa karena sesuai dengan firman-Nya ( *يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا* ) keluar dari perutnya).

Kalimat keluar disini adalah bukti betapa besar nikmat Allah SWT. kepada hamba-hamba-Nya yang telah menciptakan hewan sekecil lebah dan mengeluarkan madu yang membawa manfaat besar. Sari kembang-kembang yang diisap oleh lebah mengandung unsur cairan zat semacam zat gula yang setelah masuk ke perut lebah menjadi bertambah manis akibat pencampurannya dengan zat-zat kimiawi yang melekat pada lebah. Nah, setelah terbang menghisap sari kembang, lebah langsung kembali kesarangnya dan mengeluarkan yang tidak dibutuhkan lagi dari apa yang telah diisapnya dan telah mengendap di perutnya itu ke sarang-sarangnya, dan itulah madu lebah. Saat lebah menempatkan madu itu di sarang-sarangnya, ia masih berbentuk cairan yang sangat halus, lama kelamaan akan mengering karena kehangatan lilin yang merupakan bahan sarang-sarangnya serta kehangatan madu itu sendiri.

Pergantian musim dan aneka kembang diisapnya mewarnai madu itu. Di musim bunga, warna madu biasanya keputih-putihan dan di musim panas kecoklatan-coklatan. Dengan perintah Allah SWT. Kepada lebah yang mengantarnya memiliki naluri yang demikian mengagumkan, lebah dapat melakukan aneka kegiatan yang bermanfaat dengan sangat mudah, bahkan bermanfaat untuk manusia. Manfaat itu antara lain adalah senantiasa keluar dari dalam perutnya setelah mengisap sari kembang-kembang, sejenis minuman yang sungguh lezat yaitu madu yang bermacam-macam warnanya sesuai dengan waktu dan jenis sari kembang yang diisapnya.<sup>68</sup>

فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Cet.V; Ciputat: Lentera Hati, 2012), hlm.649



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalamnya terdapat obat bagi manusia yaitu madu yang keluar dari perut lebah menjadi penawar bagi bermacam-macam penyakit dan banyak dimasukkan ke dalam ramuan obat-obatan. Potongan ayat ini dijadikan landasan oleh para ulama untuk menyatakan bahwa madu adalah obat bagi segala macam penyakit. Hadis lain yang menyebut langsung bahwa madu merupakan obat sebagaimana dalam hadis Nabi yang diriwayatkan oleh bukhari Penjelasan tentang fungsi madu ini dapat dibaca dalam sebuah hadis

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةِ مُحَجِّمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيْةٍ بِنَارٍ . (وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيْ ) رواه البخاري<sup>69</sup>

Artinya:

”Bahwa Rasullaullah SAW bersabda: obat itu ada tiga macam : mengeluarkan darah dengan bekam, minum madu, dan membakar kulit dengan api (besi panas), dan aku melarang ummatku membakar kulit.” (H.R Bukhari)

Telah mengisyaratkan bahwa madu bukanlah obat semua penyakit. Kalimat ayat ini di dalamnya, yakni di dalam madu, terdapat obat penyembuhan menunjukkan bahwa obat itu berada di dalam madu, Seakan-akan madu adalah wadah dan obat berada dalam wadah itu. Wadah biasanya selalu lebih luas dari apa yang ditampungnya. Ini berarti tidak semua obat ada dalam madu. Dengan demikian, tidak semua penyakit dapat diobati dengan madu karena tidak semua obat ada di dalamnya. Bahwa “tidak semua obat”, dipahami dari bentuk *nakira* yang dikemukakan bukan dalam redaksi negatif sehingga ia tidak bermakna semua. Memang, boleh jadi ada faktor-faktor tertentu pada orang-orang tertentu yang menjadikan fisiknya tidak sesuai dengan zat-zat yang terdapat pada madu. Terbukti banyaknya dokter menasihati pengidap penyakit diabetes misalnya untuk tidak mengonsumsi madu. ini menunjukkan bahwa madu tidak menjadi obat penyembuh untuk semua penyakit. Memang, boleh saja yang dimaksud dengan kata *al-nas*/

<sup>69</sup> Muhammad ibn Isma'il Abu Abdillah al-Bukhari al-Ja'fi, *Sahih al-Bukhari*, Juz V (Beirut: Dar al-Kasir, 1987), hlm.2152

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia pada ayat di atas adalah sebagian manusia, bukan semuanya.<sup>70</sup>

Di antara manfaat madu ialah untuk ketahanan tubuh dan mungkin pula sebagai obat berbagai penyakit. Hal ini dapat diterima oleh ilmu pengetahuan, antara lain karena madu mudah dicerna dan mengandung berbagai macam vitamin.<sup>71</sup>

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Allah SWT meminta perhatian para hambanya agar memikirkan bagaimana Allah SWT telah memberikan kemahiran kepada para lebah untuk mengumpulkan makanan dari berbagai macam bunga-bunga dan mengubahnya menjadi madu yang tahan lama dan bergizi. Kemahiran ini diwariskan lebah secara turun-temurun.

Ayat 69 ini ditutup dengan kalimat bagi orang-orang yang berpikir, sedang ayat 67 ditutup dengan bagi orang-orang yang berakal. Sebelumnya telah dikemukakan kesan tentang ditutupnya ayat 65 dengan kalimat bagi orang-orang yang mendengar. Ayat 67 yang uraiannya berkaitan dengan buah-buahan, manfaatnya bagi manusia, kaitan sistem kerjanya yang *juz'iy* dengan yang *kulli* adalah uraian yang memerlukan penalaran akal, agaknya karena itulah ia ditutup dengan kalimat bagi orang-orang yang berakal, sedang di sini uraiannya berkata dengan kehidupan dan sistem kerja lebah serta keajaiban-keajaibannya. Hal-hal tersebut memerlukan perenungan yang lebih dalam dari sebelumnya, karena itu ditutup dengan bagi orang-orang yang berpikir, demikian Tabattaba'i.<sup>72</sup>

Madu yang berbagai macam warna yang keluar dari perut lebah dan menjadi penawar penyakit bagi manusia, sungguh terdapat tanda-tanda yang nyata yang menunjuk kepada keesaan Allah SWT dan ketuhanan-Nya bagi kaum yang suka berpikir dan mengambil pelajaran terhadap ciptaannya.<sup>73</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dibuktikan bahwa lebah sangatlah istimewa

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Cet.V; Ciputat: Lentera Hati, 2012), hlm.650

Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, hlm.347

Ibid., 650

Ibid., 560

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena sesuai dengan firman-Nya ( *يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا* / keluar dari perutnya).

Kalimat keluar disini adalah bukti betapa besar nikmat Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya yang telah menciptakan hewan sekecil lebah dan mengeluarkan madu yang membawa manfaat besar bagi manusia.<sup>74</sup>

Namun madu bukanlah obat semua penyakit di lihat dari beberapa penafsiran ulama tentang ayat di atas yakni di dalam madu, terdapat obat penyembuhan menunjukkan bahwa obat itu berada di dalam madu, Seakan-akan madu adalah wadah dan obat berada dalam wadah itu. Wadah biasanya selalu lebih luas dari apa yang ditampungnya. Ini berarti tidak semua obat ada dalam madu. Dengan demikian, tidak semua penyakit dapat diobati dengan madu karena tidak semua obat ada di dalamnya.

Bahwa “tidak semua obat”, dipahami dari bentuk nakira yang dikemukakan bukan dalam redaksi negatif sehingga ia tidak bermakna semua. Memang, boleh jadi ada faktor-faktor tertentu pada orang-orang tertentu pada orang-orang tertentu yang menjadikan fisiknya tidak sesuai dengan zat-zat yang tedapat pada madu.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Ibid., 560

<sup>75</sup> Adji Suranto, *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*(Cet. I; Depok: PT. AgroMedia Pustaka, 2004), h. 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### PROFIL MADU LEBAH *APIS DORSATA*

#### 3.1 Pengertian Madu

Madu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan cairan yang banyak mengandung zat gula pada sarang lebah atau bunga (rasanya manis).<sup>76</sup> cairan yang menyerupai sirup, madu lebih kental dan berasa manis, dihasilkan oleh lebah atau serangga lainnya dari nektar bunga. Sedangkan madu dalam bahasa Arab disebut العسل yakni berarti madu lebah, Ibnu Faris memaknainya makanan yang manis.<sup>77</sup> Menurut SNI (Standar Nasional Indonesia) madu adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis, dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau eksresi serangga. Madu merupakan cairan yang dihasilkan dari sari bunga tanaman maupun bahan lain dalam tanaman.<sup>78</sup>

Di kalangan orang Arab, ada beberapa istilah yang mengarah kepada madu yaitu; ketika orang Arab menyebutkan kata العسل itu berarti kata tersebut hanya menunjuk kepada satu jenis benda yakni madu yang selama ini dikenal yaitu madu lebah yang berarti sesuatu yang bersih dari hasil-hasil yang dikeluarkan oleh lebah.<sup>79</sup>

Sebagaimana yang telah diketahui madu dalam pandangan QS al-Nahl/16: 68-69 adalah يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ yakni suatu cairan yang keluar dari perut lebah berupa minuman yang mempunyai bermacam-macam warnanya, lagi manis dan lezat yang keluar dari perut lebah. Adapun penyebutan istilah madu pada setiap negara berbeda-beda karena bahasa yang berbeda, seperti dalam bahasa Arab madu dikenal dengan istilah العسل dan pada penyebutan bahasa Inggris dikenal dengan istilah *honey* walau penyebutannya berbeda maksudnya

<sup>76</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 892

<sup>77</sup> Ahmad ibn Faris ibn Zakariya al-Qazwaini al-Razi, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz IV (Beirut: Dar al-Fikr, 1979 M/1399 H), hlm. 313

<sup>78</sup> Nurheti Yuliarti, *Khasiat Madu Untuk Kesehatan dan Kecantikan* (Yogyakarta: Rapha Publishing, 2015), hlm.8

<sup>79</sup> Ibid., 8



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap sama yakni madu yang dikenal selama ini.

Kemukjizatan al-qur'an muncul silih berganti seiring berjalannya waktu. Setiap hari, ilmu pengetahuan dan berbagai penelitian memperlihatkan serangkaian fakta mencengangkan dan mukjizat-mukjizat luar biasa di alam raya dan luas terbentang ini. Demikian pula dengan lebah, ia adalah makhluk yang lemah dan telah ditundukkan Allah SWT. Untuk manusia, dan hanya mengeluarkan sesuatu yang baik bagi manusia. Dari perut lebah bahkan keluar minuman yang dapat mengobati berbagai macam penyakit.<sup>80</sup> Dalam konteks penemuan sains, madu diketahui sebagai minuman yang sangat baik bagi kesehatan manusia. Minuman yang manis dan berbau sedap itu adalah merupakan sumbangan yang tak ternilai dari sebangsa serangga lebah yang lemah, tetapi sangat besar jasanya. Lebah adalah sejenis serangga yang hidupnya berkelompok di bawah pimpinan seekor ratu lebah yang sangat ditaati oleh rakyatnya.<sup>81</sup>

Potongan ayat QS al-nahl/16: 69 telah menyebutkan langsung hakikat madu yaitu *يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ* yakni dari perut lebah itu keluar minuman.<sup>82</sup> Ini dikarenakan madu merupakan cairan yang keluar dari perut lebah karena wujudnya berupa cairan sehingga madu merupakan minuman, Madu dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak satu kali dalam kata *عسل*, sebagaimana yang terdapat dalam QS Muhammad/47: 15

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ ۚ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى ۚ وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ

Artinya:

*“perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di*

<sup>80</sup> Umar Mujtahid, *Sehat dengan Terapi Madu* (Cet. I; Solo: Kiswah Media, 2014), hlm.7

<sup>81</sup> Ibrahim M. Thayyib, *Keajaiban Sains Islam*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm.

<sup>82</sup> 262

<sup>82</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahalli wa Jalaluddin 'Abdu al-Rahman, *Tafsir al-Jalalain*, hlm. 355.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya?”.*

Ayat di atas menerangkan minuman yang ada di surga dan neraka, salah satu minuman yang ada di dalam surga adalah madu, betapa istimewanya madu, sehingga madu tidak hanya merupakan minuman di dunia melainkan madu juga termasuk minuman yang ada di surga yang diperuntukkan bagi penghuninya.

Madu merupakan salah satu minuman yang ada dalam al-Quran yang dihasilkan oleh lebah, namun lebah tidak semata-mata memproduksi madu saja, akan tetapi memproduksi zat-zat yang lain, yang manfaatnya lebih kecil atau lebih besar dari pada madu itu sendiri. Adapun Produk lebah selain madu adalah:

#### 1. Royal Jelly

Royal jelly adalah produk lebah yang dihasilkan dari kelenjar hipofaring lebah perawat. Produk ini mengandung karbohidrat 12%, protein 17%, lemak 6%, dan asam aspartat 15% , kandungan ini sangat berperan penting untuk pertumbuhan jaringan regenerasi otot dan sel. Royal Jelly sangat kaya akan vitamin B, terutama *asam pantotenat*. Sejumlah khasitanya, antara lain sebagai zat-anti-aging (alias zat anti penuaan dini) yang dapat meningkatkan produksi kolagen, memperbaiki kesuburan, meningkatkan daya ingat, bahkan dipercaya bisa mencegah *osteoporosis*.<sup>83</sup>

#### 2. Propolis

Propolis adalah produk lebah yang dihasilkan dari campuran getah tanaman sejenis pinus dengan liur dan lilin lebah untuk melindungi serta memperbaiki sarang lebah. Propolis mengandung semua kandungan vitamin K, semua mineral kecuali sulfur, dan 16 asam amino untuk membantu regenerasi sel dan ketahanan tubuh dan pada produk lebah bernama propolis juga terdapat *quercetin*, adalah *bioflavonoid* yang sangat penting untuk pertumbuhan regenerasi sel baru. Disamping itu propolis bisa berkhasiat sebagai desinfektan alami yang mampu membunuh berbagai kuman dalam

<sup>83</sup>Adji Suranto, *Terapi Madu* (Cet. I; Jakarta: Penenbar Swadaya, 2007), hlm. 76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh. Propolis sangat baik dikonsumsi oleh seseorang yang memiliki kadar kolesterol tinggi.<sup>84</sup>

Komunitas lebah terdiri dari tiga kasta: lebah ratu, lebah pekerja (betina), dan lebah jantan yang bertugas membuahi lebah ratu. Setiap kasta menjalankan tugas dan fungsi kehidupan mereka tanpa mengganggu fitrah penciptaan kasta lain. Lebah membentuk sarang lilin madu yang terbentuk segi enam dan juga memproduksi apa yang disuguhkan kepada ratu lebah atau pada kepompong yang dianggap akan menjadi ratu. Syekh Wahbah Zuhaili dalam tafsirnya mengatakan Allah SWT. Menyifati madu dengan 3 sifat yaitu; sebagai minuman, madu mempunyai beragam warna, dan madu menjadi sebab bagi penyembuh dari berbagai macam penyakit.<sup>85</sup>

Salah satu keistimewaan minuman madu ini karena madu merupakan minuman yang manis, sari kembang-kembang yang diisap oleh lebah mengandung unsur cairan zat semacam zat gula yang setelah masuk ke perut lebah menjadi bertambah manis akibat pencampurannya dengan zat-zat kimiawi yang melekat pada lebah, namun tidak semua madu rasanya manis, sebagian madu juga berasa pahit seperti madu Bangka, karena rasa madu tergantung dari nektar yang dihisapnya.<sup>86</sup>

### 3.2 Wujud Madu dalam Al-Qur'an

Madu merupakan sejenis cairan yang kental dan mempunyai bermacam-macam warna yang berfungsi sebagai minuman sebagaimana potongan ayat dalam QS al-Nahl/16: 69 **يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ** Dari perut lebah itu keluar minuman yakni berupa madu yang bermacam-macam warnanya yaitu kemerah-merahan, kekuning-kuningan, dan keputih-putihan.<sup>87</sup>

Proses pengentalan madu terjadi saat lebah menempatkan madu di sarang-sarangnya, ia masih berbentuk cairan yang sangat halus, lama kelamaan akan

<sup>84</sup> A. febian, *Sehat dengan Terapi Lebah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 57

<sup>85</sup> Syaikh Wahbah az Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil 'Aqidah wasy-Syaria'ah wal Manhaj*, Terj, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 172

<sup>86</sup> Adji Suranto, *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal* (Depok: PT. Agro Media Pustaka, 2004), hlm.

<sup>87</sup> Syaikh Wahbah az Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil 'Aqidah wasy-Syaria'ah wal Manhaj*, Terj, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm. 173

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengering karena kehangatan lilin yang merupakan bahan sarang-sarangnya serta kehangatan madu itu sendiri. Pergantian musim dan aneka kembang diisapnya mewarnai madu itu. Di musim bunga, warna madu biasanya keputih-putihan dan di musim panas kecoklatan-coklatan, semuanya itu bisa terjadi karena jenis lebah dan bunga-bunga yang ada di sekitarnya.<sup>88</sup> Dapat diketahui wujud madu adalah cairan yang keluar dari perut lebah dan mempunyai beragam warna, adapun warna madu sebenarnya tergantung dari jenis nektar atau sari pati yang dihisap oleh lebah. Pada potongan ayat *ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ* ini mengidentifikasi bahwa makanan lebah itu adalah *الثَّمَرَاتِ* yaitu buah-buahan, namun dalam tafsiran mengatakan bukan buah yang dimakan oleh lebah melainkan saripati yang terdapat pada buah-buahan, pohon-pohon, atau bunga, dari makanannya inilah sehingga menghasilkan wujud madu itu menjadi *مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ*.

Wujud madu berupa cairan yang keluar dari perut lebah yang mempunyai beragam warna ternyata dipengaruhi juga oleh tempat lebah bersarang karena setiap tempat bersarang mempunyai suasana, stok makanan lebah yaitu saripati bunga atau nektar, dan cuaca iklim yang berbeda sehingga menghasilkan madu yang mempunyai warna yang beragam. Dalam potongan ayat:

أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

Potongan ayat ini menjelaskan bahwa madu mempunyai jenis seperti madu gunung, madu hutan, dan madu dari budidaya manusia yang digambarkan dari kata *وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ*. Kata tersebut diartikan sebagai tempat-tempat yang dibikin manusia, Namun ada bangunan yang dibangun oleh manusia dan tidak meniatkan membuat bangunan itu untuk lebah, tapi lebah itu sendiri yang datang membangun sarang dibangun tersebut dan ada sarang yang sengaja dibuat oleh manusia untuk ditempati bersarang oleh lebah, di sinilah lahir istilah budidaya lebah madu. Saat ini, bisa dijumpai berbagai jenis madu seperti: Madu Hutan, Madu Randu, Madu Klengkeng, Madu Asam, Madu Mangga, Madu Apel, Madu

<sup>88</sup>Departemen Agama R.I., *al-Qur'an dan Tafsirnya*, hlm. 347

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceri, Madu Jeruk, Madu Pirdan lain sebagainya dan produksi madu sekarang ini sudah banyak dan tentunya berasal dari jenis tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan. Jenis-jenis madu itu bergantung pada tanaman asal, daerah asal, dan perkembangan teknologi.<sup>89</sup>

Dalam al-Qur'an penentuan jenis madu yaitu makanan lebah dan tempat serangnya, Adapun jenis-jenis madu dalam al-qur'an adalah:

#### 3.2.1. Jenis Madu Berdasarkan makanan lebah (Nektar)

Sama halnya dengan binatang yang lain, lebah juga membutuhkan pakan yang cukup untuk kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan koloni, produksi madu dan aktivitas reproduksi lebah. Pakan lebah yang penting adalah nektar dan polen yang dihasilkan tanaman. Nektar adalah cairan manis yang terdapat di dalam bunga tanaman. Hampir semua tanaman berbunga adalah penghasil nektar. Nektar juga dijumpai pada buah-buahan, batang pohon, daun-daunan, kuncup dan lain sebagainya, ini sejalan dengan potongan ayat *ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ* adapun jenis madu berdasarkan nektarnya

adalah sebagai berikut:

##### a. Madu Flora

Adalah madu yang dihasilkan dari nektar bunga. Lebah hanya mengambil nektar yang terdapat pada bunga-bunga tertentu, baik pada aithernya, kelopaknyanya, ataupun pada kuncupnya. Madu yang bersumber dari nektar yang terdapat dalam bunga. Madu flora baik sekali untuk pakan tambahan atau untuk penambah tenaga, madu flora dibagi 4 jenis yaitu:

##### 1) Madu Monoflora

Madu ini merupakan madu yang berasal dari satu jenis bunga, madu monofloral memiliki rasa dan warna berbeda bergantung asal nektar, monoflora yang artinya berasal dari satu tumbuhan utama, Madu monoflora mempunyai wangi, warna, dan rasa yang spesifik sesuai dengan sumbernya.

<sup>89</sup> Gilang Fajar, *Gema Suara lebah* (t.p.: CV. Wacana Prima, 2009), hlm. 84



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Madu Poliflora

Madu yang dihasilkan dari berbagai jenis tanaman dari nektar bunga, yang berasal dari aneka ragam bunga atau berbagai jenis nektar bunga, madu poliflora baik sekali untuk mengobati orang yang kelelahan, kepanasan, kedinginan, terkena luka bakar, mengalami luka sayat, dan terkena luka tusuk. Madu poliflora mengandung enzim asam amino bebas yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan madu monoflora dan Madu poliflora dapat dinamakan sesuai dengan lokasi tempat madu dikumpulkan misalnya madu sumbawa, madu bangka, atau madu timor. Lebah cenderung mengambil nektar dari satu jenis tanaman dan baru mengambil dari tanaman lain kalau masih belum mencukupi.<sup>90</sup>

#### 3) Madu Ekstraflora

Madu yang dihasilkan dari nektar diluar bunga seperti daun, cabang atau batang tanaman pangkal daun, dahan, kuncup daun, ataupun pohonnya (misalnya pada tanaman karet dan ketela pohon). Madu ekstraflora dikenal juga dengan istilah nektar non-bunga, yakni nektar yang terdapat pada pepohonan selain bunga, baik pada Madu ekstraflora dihasilkan dari sumber tanaman yang tidak memiliki bunga. Madu ekstra flora ini berasal dari cairan yang terdapat dalam daun, cabang, atau batang pohon.<sup>91</sup>

#### 4) Madu Embun

Madu yang dihasilkan dari cairan hasil suksesi serangga yang meletakkan gulanya pada tanaman, kemudian dikumpulkan oleh lebah madu dan disimpan dalam sarang madu. madu embun (*honey dew*). Madu embun adalah madu yang dibuat dari cairan yang dihasilkan oleh serangga yang terdapat di pohon-pohon. Serangga itu sering disebut dengan kutu bunga atau kutu pohon. Kutu ini hidup di daun-daun tanaman. Serangga ini mengeluarkan cairan yang jika jatuh menyerupai embun. Cairan ini diambil oleh lebah dan diproses menjadi madu. Madu

<sup>90</sup>Adji Suranto, *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal* (Depok: PT. Agro Media Pustaka, 2004), hlm.

<sup>91</sup>*Ibid.*, 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embun banyak mengandung dekstrin, tetapi kekuatan antibakterinya lebih rendah dibandingkan dengan madu biasa. Madu embun dapat dijumpai di selandia baru dan yunani.<sup>92</sup>

### 3.2.2 Jenis Madu Berdasarkan Tempat bersarang Lebah

Dalam al-Qur'an jenis madu berdasarkan tempat bersarang lebah terdapat pada potongan ayat *هَٰذَا مَدُّهُ مِنَ الْجِبَالِ يُّوْتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ* hal ini mengidentifikasikan bahwa jenis madu itu dalam al-Qur'an adalah madu gunung, pohon atau hutan, dan madu yang berasal dari budidaya lebah. Jenis madu yang beredar di pasaran Indonesia diberi nama menurut asalnya. Misalnya Madu Sumba berasal dari Sumba, Madu Sumbawa berasal dari Sumbawa, Madu Arab, Madu Kalimantan, Madu Sialang (sumatera) Namun pada umumnya madu digolongkan berdasarkan dari tempat lebah berkembang biak. Di Eropa umumnya jenis madu yang terkenal berasal dari Perancis, Hongaria, Bulgaria, Rumania, dan Spanyol. Prancis menghasilkan madu yang sangat spesial mutunya, yaitu jenis madu Callena. Negara pelanggan madu Prancis ini adalah Jerman barat dan Swiss. Sedangkan di Yaman dikenal memiliki struktur geografis tanah tinggi dan rata. Struktur geografis ini tentu saja mempengaruhi karakter tanaman dan perbedaan musim bunga dari satu kawasan ke kawasan lain sehingga memiliki rasa, warna, dan kandungan yang berbeda, madu Yaman, khususnya madu yang bersumber dari tanaman bidara, dijual dengan harga tinggi, bahkan terbelang fantastis, jauh lebih tinggi dari harga berbagai jenis produk madu seluruh dunia.<sup>93</sup>

Ada beberapa jenis madu dalam al-quran:

#### a. Madu Gunung (الْجِبَالِ)

Madu ini memiliki tingkat kekentalan tinggi. Madu ini baik digunakan untuk mengatasi penyakit-penyakit limpa, alat pencernaan,

<sup>92</sup> Adji Suranto, *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*, hlm. 25

<sup>93</sup> Ali Khomsan dan Faisal Anwar, *Sehat Itu Mudah, Wujudkan Hidup Sehat dengan Makanan Sehat*, hlm.37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang darah, kelemahan tubuh secara umum, diabetes, luka, anti-virus limpa, kanker hati, juga berguna untuk mengobati kecanduan, berguna bagi ibu hamil dan menyusui.

#### b. Madu Hutan atau Multiflora (الشجر)

Madu ini baik untuk di konsumsi sehari-hari, terutama untuk pelajar, mahasiswa, para eksekutif, dan para pekerja keras, karena bermanfaat untuk memperlancar fungsi otak dan meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, bermanfaat juga untuk menyembuhkan rematik, mengobati luka bakar, mengobati anemia, meningkatkan nafsu makan, dan mengatasi tekanan darah rendah.<sup>94</sup>

Madu jenis lebah *apis dorsata* ini atau lebih di kenal madu sialang ini juga termasuk madu hutan atau multiflora yang terdapat kandungan yang baik bagi manusia dan banyak manfaat pada jenis madu ini, karena madu ini liar dan beragam jenis bunga yang di hisap oleh lebah sehingga kandungan nya sangat tinggi yang membuat berbeda pada jenis madu lain nya.

Dengan rasa dan warna nya yang berbeda-beda tergantung pada bunga yang di hisap oleh lebah jenis *apis dorsata* membuat madu ini menjadi ciri khas yang unik, lebah jenis ini hinggap di pohon yang besar dan tinggi yang terdapat di hutan rimba, jenis madu ini lah yang sangat menarik untuk di jadikan sebuah penelitian yang akan penulis bahas di bab 4 mengenai kandungan gizi yang terdapat dalam madu ini yang tentunya akan menjadi obat yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia.

#### c. Madu dari budidaya lebah (مِمَّا يَغْرِشُونَ)

Madu ini tidak berbeda dengan madu lain yang membedakannya hanya tempat tinggalnya, yaitu tempat tinggal yang dibuat oleh manusia. Adapun manfaat dan kandungannya tergantung dari daerah sekitar budidaya tersebut.

<sup>94</sup> Abd. Hamid Dayyat, *Fenomena Temuan Medis Menurut al-Qur'an* (Jakarta: Qafah Gemilang, 2006), hlm. 232



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Profil Madu Sialang ( Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak).

Desa Sungai Rawa terletak di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau, Indonesia. Lebih kurang 60 km dari kota Siak Sri Indrapura arah ke timur, wilayah ini 2 meter dari permukaan laut, suhu minimal 120 Derjat C, dan maksimal 28 Derjat C, dengan curah hujan rata-rata setiap tahun nya 3.847 mm/tahun.<sup>95</sup>

Dengan jumlah penduduk 1.340 jiwa. Di desa ini tedapat madu sialang jenis lebah *Apis Dorsata* yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat setempat, untuk sampai ketempat lokasi pohon sialang di butuhkan perjalanan 1-2 jam perjalanan dengan menggunakan perahu kecil (pompong kayu) dengan titik kordinat : X 019988, Y'0088705. Adapun pohon yang di hingapi oleh lebah ini adalah jenis pohon *Kompassia Prvifalia* atau lebih di kenal dengan pohon Kempas yang di miliki oleh seorang petani yang bernama Pak Cik Pesisir.<sup>96</sup> dan pohon ini telah di lindungi oleh Dinas Kehutanan distrik Kota Siak Sri Indrapura sehingga tidak ada orang yang merusak atau menebang dengan sembarangan yang bisa menyebabkan kan orang atau kelompok tersebut bisa di kenakan hukuman pasal tentang kerusakan hutan.

Madu sialang adalah madu berasal dari kelompok lebah yang hidup dan bersarang di pohon-pohon yang ada dalam hutan. Pohon-pohon tempat lebah bersarang tersebut biasa disebut dengan pohon Sialang. Sedangkan kawasan pohon-pohon tempat lebah bersarang tersebut dikenal dengan sebutan Kepungan Sialang. Beberapa jenis pohon yang biasa yang dihinggapi lebah antara lain: sulur batang, Randu, rumah ketuang, dan cempedak air, kempas dan pohon-pohon yang tinggi besar lain nya yang ada di hutan rimba, Kepungan Sialang atau pohon-pohon Sialang merupakan jenis tanaman yang dilindungi secara hukum baik undang-undang pemerintah maupun hukum adat. Hal ini dimaksudkan agar kelestarian pohon-pohon tersebut tetap terpelihara sebagai tempat bersarangnya

<sup>95</sup> Dinas kependudukan *Profil kabaupaten siak*, 2016 pdf bab IV hlm.,1

<sup>96</sup> Survey Lapangan Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

kelompok lebah yang menghasilkan madu sebagai salah satu sumber penghasilan masyarakat desa sekitar hutan.

Pohon yang di sebutkan oleh masyarakat setempat adalah jenis pohon yang besar dan tinggi batangnya, garis tengah batangnya bisa mencapai 100 cm atau lebih, dan tingginya bisa mencapai 30 sampai 50 meter. Lebah-lebah membangun sarangnya di dahan-dahan pohon. Satu pohon sialang bisa berisi sampai 50 sarang bahkan lebih, dimana tiap sarang bisa berisi sampai kira-kira 10 kilogram madu asli alamiah, bahkan mampu memproduksi ratusan kilogram madu lebah pohon sialang. Pohon sialang adalah pohon yang terdiri dari jenis Kedondong, Batu, Balau, Kruing, Ara dan lain-lain yang apabila disarangi oleh lebah hutan (apis dorsata) maka masyarakat di Sumatera khususnya Di Riau akan menamakannya pohon sialang seperti gambar di bawah:



Pohon sialang banyak terdapat keberadaanya di hutan Tesso Nilo yang termasuk dalam wilayah 4 kabupaten: kabupaten Siak, Pelalawan, Kuantan Singingi dan Kampar, di provinsi Riau. Keberadaan pohon-pohon sialang adalah aset sumber daya alam untuk masyarakat lokal yang hidup di wilayah Sumatera. Sialang bukanlah nama sebuah pohon. Tetapi nama pohon apa saja yang bisa dihuni oleh lebah dalam menghasilkan madu. Jenis lebah yang bersarang tersebut



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *Apis Dorsata*, yang hidup di Asia Selatan dan Tenggara. Pohon yang dihuni oleh lebah ini lebarnya bisa mencapai dua kali pelukan orang dewasa, tinggi dan besar.<sup>97</sup>

Sedangkan jenis lebah nya adalah *Apis Dorsata* atau dikenal sebagai Lebah madu raksasa merupakan lebah madu Asia yang berhabitat di hutan, membuat sarang dengan hanya satu sisiran yang menggantung di dahan dan ranting pohon, langit-langit terbuka dan tebing jurang bebatuan, karena itu sampai sekarang para ilmuwan belum berhasil membudidayakan *Apis dorsata* dalam bentuk tertutup. Sisiran sarang dapat mencapai 2 x 1 meter dengan estimasi hasil bisa mencapai 20 kg/sarang.<sup>98</sup>

Spesies ini berkembang hanya di kawasan sub-tropis dan tropis Asia, seperti Indonesia, Filipina, India, Nepal, dan tidak tersebar di luar Asia. Di Indonesia masih banyak ditemukan di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Nusa Tenggara. Di pulau Jawa lebah ini sudah jarang ditemukan. Ada beberapa nama daerah bagi lebah ini di Indonesia, yaitu manye/muanyi (Dayak), Gong (Jawa), Odéng (Sunda), labah gadang, labah gantuang, labah kabau, labah jawi (Minangkabau) dan Harinuan (Batak).

Bentuknya setengah lingkaran besar, dari jauh tampak berwarna hitam kecoklatan, Lebah madu ini berbeda dengan lebah madu yang sering ditemui dan dipelihara di peternakan lebah umumnya. Ini adalah lebah madu hutan, yang berukuran besar dan liar. Sampai saat ini belum ada informasi yang menyatakan bahwa lebah ini dapat ditenakkan. Lebah termasuk ke dalam *Ordo Hymenoptera* (serangga bersayap jala), nama kelompok familinya adalah *Apidae*, dan nama jenisnya adalah *Apis dorsata*.<sup>99</sup>

Lebah merupakan serangga sosial seperti semut dan rayap, artinya hidup berkelompok, dengan jumlah individu yang sangat banyak, dan membuat sarang. Di dalam sarang terdapat seekor ratu (*queen*) yang berjenis kelamin betina, ratusan ribu lebah pekerja betina (*workers*), dan ratusan lebah pejantan (*drones*).

Dalam satu koloni, ratu dapat dikenali dengan mudah karena ukurannya

<sup>97</sup> <https://bisnisukm.com/madu-sialang-apis-dorsata-potensi-produk-daerah-sumatera-.html>

<sup>98</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Apis\\_dorsata](https://id.wikipedia.org/wiki/Apis_dorsata)

<sup>99</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Apis\\_dorsata](https://id.wikipedia.org/wiki/Apis_dorsata)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling besar di antara individu-individu lainnya. Sang ratu tugasnya kawin kemudian bertelur di dalam sarang. Pekerja yang jumlahnya sangat banyak tugasnya membersihkan sarang, memberi makan anakan lebah, mencari makan dan menjaga sarang dari gangguan hewan pemangsa. Lebah jantan tugasnya hanya mengawini ratu dan makan saja di dalam sarang. Lebah jantan akan diusir dari sarang oleh lebah pekerja setelah mengawini lebah ratu.

Pohon-pohon dan tebing-tebing batu yang sangat tinggi menjadi pilihannya untuk membangun sebuah sarang. Sarang yang dibangun hanya satu sisir (*single comb*). Tidak seperti lebah madu lainnya yang membangun sarang dengan banyak sisir (*combs*). Sering ditemukan sarang berada pada ketinggian sekitar 20-30 m di atas permukaan tanah menggantung di cabang pohon atau menempel di tebing batu. Apabila didekati ukuran sarang sangat besar sekali. Diameter sarang bisa mencapai 0.5 – 2 m, sedangkan panjangnya sekitar 0.5–1 m.

Meskipun sering ditemukan bersarang di pohon-pohon yang tinggi, ada juga pencari madu yang menemukan lebah ini bersarang pada pohon-pohon rendah, bahkan sarangnya sampai akan menyentuh tanah. Kalaupun ditemukan di pohon-pohon rendah sarang terletak agak tersembunyi di antara semak-semak yang tumbuh tinggi. Pada saat musim hujan, lebah ini banyak ditemukan di hutan, alasannya karena pohon-pohon di hutan umumnya berbunga pada saat musim hujan. Sedangkan pada saat musim kemarau lebah ini sering ditemukan bersarang di pohon-pohon yang berada di dekat perkampungan, karena pohon-pohon yang banyak ditemukan di perkampungan berbunga terus-menerus.

Lebah ini termasuk lebah migran, yaitu lebah yang melakukan migrasi atau berpindah-pindah tempat, berdasarkan penelitian, lebah-lebah ini mulai datang pada bulan Juni/Juli, kemudian menetap sampai sekitar bulan Februari/Maret, setelah bulan-bulan itu tidak ditemukan keberadaannya. Belum diketahui dengan jelas ke arah mana pindahnya lebah-lebah tersebut. Unikny, lebah ini akan bersarang pada pohon yang pernah ditempati sebelumnya. Jadi bisa ditandai pohon-pohon yang pernah ditempati sarang sebelumnya.

Selain perilakunya yang unik, lebah merupakan serangga yang menguntungkan karena menghasilkan madu yang dapat dimanfaatkan oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



manusia sebagai obat. Madu yang dihasilkan oleh lebah madu raksasa ini paling banyak bila dibandingkan dengan lebah madu jenis lain.<sup>100</sup>

Jika di gambarkan bentuk dari lebah *Apis Dorsata* ini berwarna hitam :

Warna lebah dominan kehitaman, serangga berkepala hitam dengan diameter ukuran 17-20 mm ( 0,7-0,8 inci) lebah hutan ini biasa hidup di hutan tropis yang hinggap di pohon yang besar dan tinggi batangnya, sarang yang di bangun oleh lebah ini berdiameter 1.5 - 2 meter.<sup>101</sup> Lebah ini memiliki 6 kaki, dua mata mejemuk yang terdiri dari ribuan lensa kecil yang berfungsi memperjelas ribuan bunga yang menjadi sasaran target yang akan di hisap olehnya, 2 kantong sayap, kantong nectar dan perut, dan lebah ini memiliki 170 reseptor bau yang lebih kuat dari pada lalat yang memiliki 63 reseptor bau atau pada nyamuk.<sup>102</sup>

Kemampuan penciuman yang kuat berfungsi membedakan ribuan varietas bunga yang akan di hisap apakah bunga itu menghasilkan nectar atau tidak, lebah ini dapat terbang hingga 6 mil dalam kecepatan mencapai 15 mil/jam dan mampu mengepakkan sayap 200 kali dalam satu detik.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Apis\\_dorsata](https://id.wikipedia.org/wiki/Apis_dorsata)

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Apis\\_dorsata](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Apis_dorsata)

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Apis\\_dorsata](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Apis_dorsata)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini adalah gambar sarang lebah yang di buat oleh jenis lebah sialang.



Jika di perhatikan maka dapat digambarkan sarang yang di buat oleh lebah ini dominan sangat besar berdiameter 1.5 - 2 meter dan setiap sarang memiliki satu ekor ratu lebah betina( queen) dan ratusan ribu lebah pekerja dan sarang yang di buat berwarna putih juga di hasilkan dari nectar bunga yang di kumpulkan oleh lebah dalam membuat sarang, Jika sarang nya tertutup maka lebah menyempurnakan madu yang di letakkan lebih tua dan banyak.

Berdasarkan penelitian penulis di lapangan, tempat kediaman lebah jenis ini yang jauh dari keramaian dan hinggap di pohon *Kompassia Prvifalia* atau di lebih dikenal pohon kempas yang tinggi nya 50 M, namun lebah bisa mencium dan mencari makanan nya sampai berjarak 15-20 KM dari jarak tempak kediaman lebah. Dengan di buktikan perjalanan 2 jam dari lokasi musim bunga akasia yang berada di tempat sebelum sampai lokasi kediaman lebah sialang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Sepanjang penelitian ini, penulis telah menjabarkan beberapa penafsiran ayat yang berbicara tentang madu dalam al-Qur'an surat An-Nahl ayat 68-69, diantara nya: Syaikh Imam Ibnu Katsir, Syaikh Wahbah Az-Zuhaili, Syaikh Sayyid Quthb, Hamka, M.Quraish Shihab. Semua ahli tafsir ini meyakini bahwa madu adalah salah satu obat yang sangat baik bagi manusia tanpa membedakan jenis lebahnya sebagai hewan yang menghasilkan madu.
2. Dari hasil pengujian madu jenis lebah *apis dorsata* atau yang lebih di kenal madu sialang yang penulis lakukan di laboratorium UPT Pengujian Dan Sertifikasi Mutu Barang, Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah, Pemerintah Provinsi Riau di Jalan Dr. Sutomo No 108 Pekanbaru. Maka di dapatkan hasil yang sangat menakjubkan bahwa lebah sialang ini tidak boleh di pandang sebelah mata karena mempunyai nilai gizi dan kandungan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan

Dari tabel hasil pengujian penulis menemukan hanya 1 kekurangan yang di miliki oleh lebah sialang ini yaitu kadar air yang masih tinggi kurang 1% dari standar yang di tetapkan oleh SNI (Standar Nasional Indonesia) tahun 2013, iklim curah hujan yang tinggi yang menjadi faktor penyebab kadar air pada madu menjadi bertambah.

3. Setelah mengetahui kandungan dan nilai gizi pada madu jenis lebah *apis dorsata*, baik itu *aktivitas enzim diastase* =2.43 sebagai penyerapan nutrisi kedalam tubuh, serta *enzim* merupakan senyawa organik bermolekul besar yang berfungsi untuk mempercepat jalan nya reaksi metabolisme sehingga menjadi energi, dan penguraian pencernaan dalam tubuh, *glukosa* =54.98 sebagai anti bakteri dan menghambat pertumbuhan bakteri, dan keasaman =43.12 (*bee pollen*) sebagai makanan nilai gizi yang tinggi dari sari pati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan yang di peroleh oleh lebah itu sendiri, semua itu terkumpul dalam satu minuman yang sempurna yaitu madu. Juga penulis menemukan banyak sekali manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh, ini adalah anugrah Allah SWT yang besar kepada kita untuk menjadikan madu sebagai obat. Dari pembahasan ini dapat penulis katakan bahwa orang-orang yang mengingkari kemukjizatan al-Qur'an akan terbantahkan dengan pembuktian yang nyata dari hasil medis yang menunjukkan salah satu keajaiban yang Allah SWT berikan kepada serangga kecil yang bernama lebah *apis dorsata*. Dan Allah SWT tidak akan pernah sekalipun mengingkari janji-janji Nya.

#### 5.2 Saran

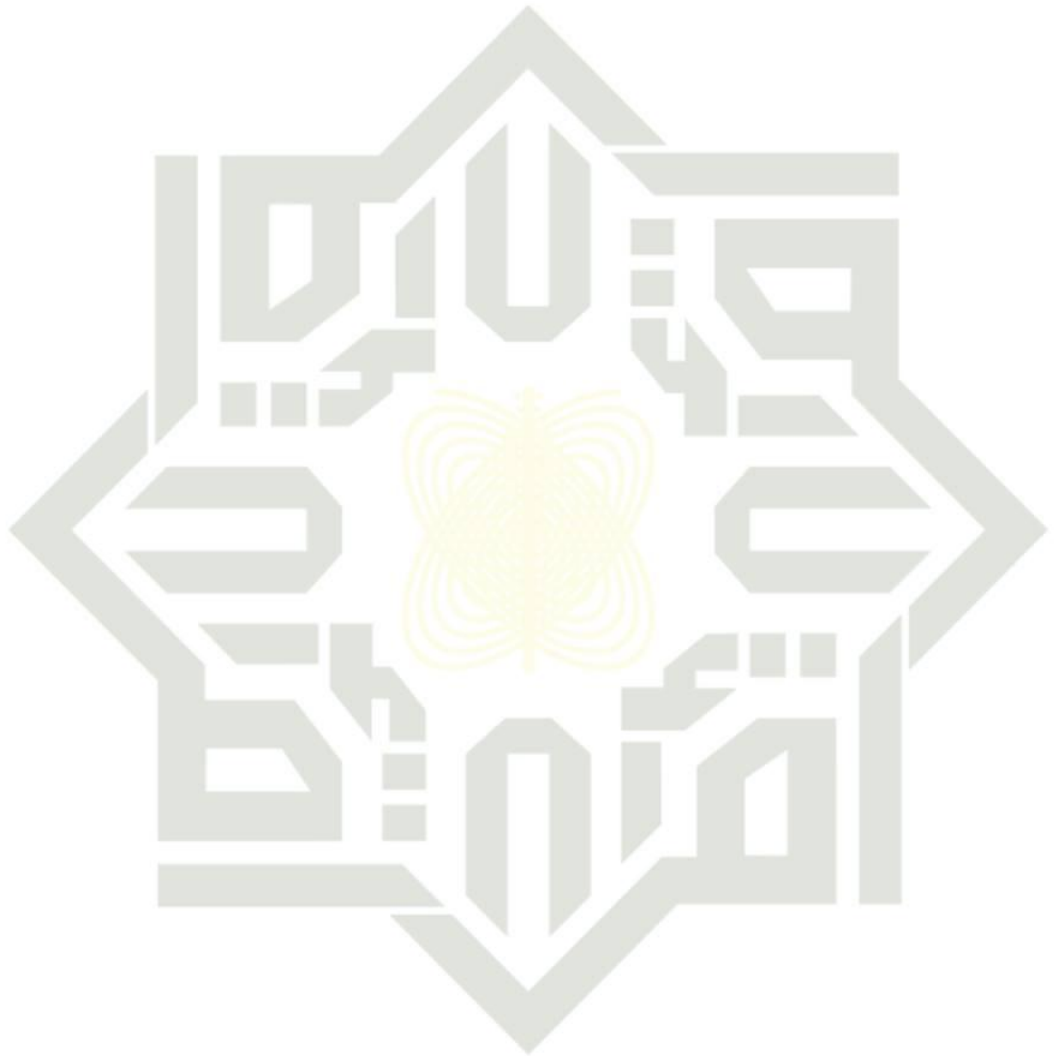
Diakhir tulisan ini, penulis menitipkan beberapa buah saran untuk pembaca dan penelaah dengan harapan semoga Allah SWT memudahkan hamba-hamba-Nya meraih berjuta pintu kebaikan:

1. Diharapkan tulisan ini mampu menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin mendalami tentang pengetahuan al-Qur'an, khususnya kajian dibidang tafsir tematik. Terutama. Menyangkut pembahasan tentang madu dalam al-Qur'an.
2. Kiranya pembahasan ini dapat memberikan sedikit informasi tentang madu jenis lebah *apis dorsata* (*madu sialang*) sebagai obat dalam al-Qur'an serta relevansinya dengan pengetahuan di dalam ilmu medis. Mudah-mudahan informasi ini bermanfaat bagi kita semua.
3. Seorang muslim yang beriman kepada Allah SWT hendak nya memiliki sifat lebah yang menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi hidup nya yaitu lebah selalu membawa kebaikan yang besar, lebah hanya memakan makanan yang baik bagi Nya, dan mengeluarkan yang baik pula dari mulut nya yaitu madu yang menjadi obat bagi manusia. Begitu juga seorang muslim harus menjadi kebaikan bagi orang lain dalam segala aspek kehidupan ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian ini belum final. Masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, sangatlah wajar jika terdapat kekurangan, kejanggalan, dan ketimpangan disepanjang penelitian ini. Harapan penulis sekiranya di dalam waktu yang tidak terlalu lama, ada yang berusaha menyempurnakannya dengan mengkaji lebih dalam lagi tentang masalah ini. *Wallahu 'alam.*



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Muin Salim, dkk., *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'i* (Makassar: Pustaka al-Zikra, 1433 H/ 2011 M).
- Abdullah, M. 2007. *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 5. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'.)
- Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains al-Qur'an* (Cet. I; Solo: Tiga Serangkai, 2004)
- Al-Abdary, M. Zaky. Sembuh dan sehat tanpa obat.Cet. I; Klaten: Inas Media, 2014.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Media Insani Publishing, 2007.
- Dinas kependudukan *Profil kabupaten siak*, 2016.
- Dyayadi, *Puasa Sebagai Terapi*. Cet. I; Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Fajar, Gilang, *Gema Suara Lebah*. t.t.: CV. Wacana Prima, 2009.Gray,
- Hadharah, Team Darul, *Sehat dengan Terapi Madu*. Cet I; Solo: Kiswah Media, 2014.
- Hadi, al-Fanjary, Ahmad Syauqy, *Pengarahan Islam tentang Kesehatan*. Sumatra Barat: al-Hidayah, 1990
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar: Jilid 5*, (Jakarta: Gema Insani, cet.1, 2015.)
- Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat al-Qur'an dan Hadits* (Cet. III; t.t.:Perpustakaan Nasional RI, 2009)
- <https://En.M. Wikipedia Org/Wiki/ Apis Dorsata.www.sialang.com>
- <https://bisnisukm.com/madu-sialang-apis-dorsata-potensi-produk-daerah-sumatera-.html>
- <https://www.maduqueenbee.com/bee-knowledge/mengenal-bee-pollen-makanan-paling-sempurna>
- Husen A. Bajry, *Tubuh Anda adalah Dokter yang Terbaik*,. (Bogor:Media Prima Indonesia, 2008).
- Terry D., Rasulullah is My Doctor. Terj. Tetraswari D, *Rasulullah Adalah Dokterku*. Cet. 1; Jakarta: Sinergi, 2010.
- Jumarodin, Endang Sulistyowati, *Pelatihan Metode Pengobatan Islam*. Cet 1; Jogjakarta : Diva Press 2008

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Hasil Uji Test Report, UPT Pengujian Dan Sertifikasi Mutu Barang,  
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Dan  
Menengah.(Jl.Dr. Sutomo No 108 Pekanbaru)

Muhammad Mahmud Abdullah, *Silsilah al-Tibbun al-Nabawi Saidaliyyatun Nahli al-Qur`aniyyah*, diterj. Edward Maufur, *Rahasia Sehat Bersama Lebah Madu* (Cet. I; Surakarta: Insan Kamil, 2008).

Rinanto, joko.*Keajaiban Resep Obat Nabi Menurut Sains Klasik & Modern*. Cet 1;  
Jakarta : Qisthi Press 2015

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilali al-Qur'an,:di bawah naungan Al-Qur'an*, terj,  
(Jakarta: Robbani Press, cet 1, 2009.).

Susanto dan R. Mastri Sareb Putra, 60 Mengement Gems: *Applying Management  
Wisdom in Life* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Cet. XVI; Yogyakarta: Yayasan Penerbit  
Fakultas Psikologi UGM, 1984).

Syaikh Imam Ibnu Katsir, *Tafsiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir*,  
Terj, Muhammad Nasib Rifa'i ,(Jakarta: Gema Insani , 2012)

Syaikh Wahbah az Zuhaili, *At-Tafsiirul-Munir:Fil 'Aqidah wasy-Syaria'ah wal  
Manhaj* , Terj, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani , 2014)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat  
Bahasa, 2008).

Winamo Surakhmat, *Dasar-Dasar Teknik Research* (Cet. IV; Bandung: CV.Tarsita,  
1977).





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH  
**UPT PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI MUTU BARANG**  
Jl. Dr. Sutomo No. 108 kotak pos 1127 Telp. 0761-21325, Fax. 0761-22173  
E-mail : bpmb.pekanbaru@gmail.com Kode Pos 28133  
PEKANBARU

FP/4.7/01/06b

**LAPORAN HASIL UJI**  
**TEST REPORT**

No. 323/LHU/UPT-PSMB/VII/2019

: BAITUL IZHAR HUSAINI, NIM : 11332101118

: Jl. Garuda Sakti KM. I, Gang. I, Pekanbaru

: Madu

: Madu **IZHAR**, dikemas dalam botol plastik, berat  $\pm$  800 g, bentuk cairan, sebanyak 1 (satu) contoh

: 25 Juni 2019

: 27 Juni s/d 15 Juli 2019

1. Pemohon  
Applicant
2. Alamat  
Address
3. Komoditi  
Commodity
4. Uraian Contoh  
Sample Description
5. Tanggal Diterima  
Date of Receive
6. Tanggal Pengujian  
Date of Testing
7. Hasil Pengujian  
Test Report

No.	KARAKTERISTIK CHARACTERISTIC	SATUAN UNIT	SYARAT MUTU QUALITY REQUIREMENT	HASIL UJI TEST REPORT	METODE PENGUJIAN TEST METHOD
			<b>SNI 3545 : 2013</b>		
A	Uji Organoleptik				
1	Bau	-	khas madu	khas madu	SNI 3545:2013 butir 6.2
2	Rasa	-	khas madu	khas madu	SNI 3545:2013 butir 6.2
B	Uji Laboratoris				
1.	Aktifitas enzim diastase	DN	Min. 3	2.43	SNI 3545:2013 butir 6.3
2.	Hidroksimetilfurfural (HMF)	mg/kg	Maks. 50	0	SNI 3545:2013 butir 6.4
3.	Kadar Air	% b/b	Maks. 22	23	SNI 3545:2013 butir 6.5
4.	Gula pereduksi dihitung sbg				
	Glukosa	% b/b	Min. 65	54.98	SNI 3545:2013 butir 6.6
5.	Sukrosa	% b/b	Maks. 5	4.17	SNI 3545:2013 butir 6.7
6.	Keasaman	1N/kg	Maks. 50	43.12	SNI 3545:2013 butir 6.8
7.	Pendapan yg tak larut dlm air	% b/b	Maks. 0.5	0.54	SNI 3545:2013 butir 6.9
8.	Abu	% b/b	Maks. 0.5	0.38	SNI 3545:2013 butir 6.10
9.	Cemaran logam				
	- Timbal (Pb)	mg/kg	Maks. 2.0	< 0.34 *	SNI 3545:2013 butir 6.11
	- Kadmium (Cd)	mg/kg	Maks. 0.2	< 0.16 *	SNI 3545:2013 butir 6.12
10.	Cemaran Mikroba				
	Angka Lempeng Total	kol/g	< $5 \times 10^3$	$1.7 \times 10^5$	SNI 3545:2013 butir 1.3
	Coliform	APM/g	< 3	< 3.0	SNI 3545:2013 butir 1.1
	Kapang dan khamir	kol/g	< $1 \times 10^1$	$1.2 \times 10^2$	SNI 3545:2013 butir 1.5

NB :\*) : nilai LOQ logam Pb < 0.34 ppm  
nilai LOQ logam Cd < 0.16 ppm

Hasil pengujian diatas hanya berdasarkan pada contoh uji yang diterima.  
The test report is based on tested sample only.

Hasil pemeriksaan ini berlaku selama 90 hari terhitung tanggal diterbitkan.  
This report is valid within 90 days from the date issued.

Pekanbaru, July 16<sup>th</sup> 2019  
  
Dwi SUTANTI  
Kepala Laboratorium  
Head of the Laboratory

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Baitul Izhar Husaini

Tempat Tanggal Lahir : Bokor / 03 Maret 1995

Nama Ayah : Abdul Malik H.Isnin

Nama Ibu : Nurhayati

Jumlah Saudara : 4 bersaudara ( anak yang ke 4 )

No HP/WA : 082353535301

Pendidikan :

- SD 04 Bokor ( 2001-2007)
- Tsanawiyah Pon.Pes Islamic Centre Al- Hidayah Kampar Timur ( 2007-2010)
- M.A Pon.Pes Islamic Centre Al- Hidayah Kampar Timur ( 2010-2013)
- UIN Suska Riau Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir ( 2013-2019)

### Pengalaman Organisasi :

- Anggota Pengurus Masjid Nurul Iman (2014-2017)
- Anggota MDI (Majelis Da'wah Islami'ah Kota Pekanbaru (2015-sekarang)
- Anggota Daulah Islamiyah (2013-2016)
- Anggota ACT (Aksi Cepat Tanggap) 2016
- Anggota GNCP (Gerakan Nasional Cinta Prabowo) 2019

### Kegiatan yang pernah diikuti :

- Lomba tahfiz 3 juz Mtq tingkat kecamatan dan kabupaten (2015)
- Lomba Fahmil Quran Tingkat kecamatan dan Kabupaten (2016)
- Lomba pidato Tingkat kecamatan dan Kabupaten (2017)
- Lomba Azan Tingkat kecamatan dan Kabupaten (2017)